

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP  
AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK  
PESANTREN MTS DDI AL-IHSAN KANANG  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



**OLEH:**

**NUR AMALIAH  
NIM: 2220203886208071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP  
AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK  
PESANTREN MTS DDI AL-IHSAN KANANG  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



**OLEH:**

**NUR AMALIAH  
NIM: 2220203886208071**

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap  
Akhlak Mahmudah Peserta Didik di Pondok  
Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang  
Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Nur Amaliah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203886208071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
No.B-2958/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A

NIP : 196512311992031056



Mengetahui;  
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Andar, M.Pd.I.

NIP. 19761230 200501 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap  
Akhlak Mahmudah Peserta Didik di Pondok  
Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang  
Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Nur Amaliah

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203886208071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.431/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026

Tanggal Kelulusan : 17 Juni 2026

Disetujui Oleh:

Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A

(Ketua)

Dr. Muzakkir, M.A.

(Anggota)

Drs. Anwar, M.Pd.

(Anggota)

Mengetahui;

Dekan Fakultas Tarbiyah.



Dr. Anwar, M.Pd.I. 

NIP. 19761230 200501 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. karena dialah yang maha ada. Semoga kita senantiasa dilimpahkan dengan berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis juga tidak lupa mengirimkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. sebagai teladan bagi kita semua.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta sebagai panutanku yaitu ayahanda Salihin dan belahan jiwaku ibunda Nurmala atas segala doa, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala pencapaian ini tidak lepas dari peran dan restu bapak dan ibu yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat.

Penulis juga sampaikan terima kasih sebesar-besarnya dengan tulus kepada bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I sebagai dekan fakultas tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.
3. Bapak Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam atas upayanya dalam mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Parepare.

4. Dosen penguji penulis, Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Bapak Dr. Anwar, M.Pd. selaku dewan penguji I dan II yang meluangkan waktunya menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh staf fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Bapak Alimin, S.Pd.I selaku kepala sekolah di MTs DDI Al-Ihsan Kanang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Syahrul Ihsan dan Mauluddin dua adik laki-laki saya yang selalu mendukung dan menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis.
9. Kepada teman-teman yang selalu menemani dan mendukung dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis.

Parepare, 20 April 2026

2 Zulkaidah 1447 H

Penulis,



Nur Amaliah

Nim: 2220203886208071

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nur Amaliah  
Nomor Induk Mahasiswa : 2220203886208071  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap  
Akhlak Mahmudah Peserta Didik di Pondok  
Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang  
Kabupaten Polewali Mandar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 April 2026  
2 Zulkaidah 1447 H  
Penyusun,



Nur Amaliah  
Nim: 2220203886208071

## ABSTRAK

Nur Amaliah. *Pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar* (Dibimbing Oleh Muh. Akib).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembinaan keagamaan dan tingkat akhlak mahmudah peserta didik serta menganalisis ada atau tidaknya pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 140 peserta didik, dengan sampel yang ditentukan menggunakan rumus slovin sebanyak 104 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di pondok pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan, bahwa tingkat pembinaan keagamaan termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 80,4% dan kriteria yang ditetapkan, (2) Tingkat akhlak mahmudah peserta didik di pondok pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 76,1%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di pondok pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang yang dibuktikan melalui hasil analisis data dan angket dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai koefisien menyatakan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang sebesar 28% dan 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** *Pembinaan Keagamaan, Akhlak Mahmudah*

## DAFTAR ISI

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                       | iii  |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....        | iii  |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....           | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                      | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....          | vii  |
| ABSTRAK .....                             | viii |
| DAFTAR ISI .....                          | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                        | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                        | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN ..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                   | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                | 4    |
| D. Manfaat Penelitian .....               | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....             | 6    |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan.....       | 6    |
| B. Tinjauan Teori .....                   | 9    |
| 1. Pembinaan Keagamaan .....              | 9    |
| 2. Akhlak Mahmudah.....                   | 16   |
| C. Kerangka Pikir .....                   | 26   |
| D. Hipotesis Penelitian .....             | 27   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....           | 28   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....  | 28   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....       | 28   |
| C. Populasi dan Sampel .....              | 29   |

|                                                     |              |
|-----------------------------------------------------|--------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data..... | 31           |
| E. Definisi Operasional Variabel .....              | 33           |
| F. Instrumen Penelitian .....                       | 34           |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 40           |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b> | <b>45</b>    |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                 | 45           |
| B. Uji Prasyarat Analisis .....                     | 69           |
| C. Analisis Uji Hipotesis .....                     | 72           |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....                 | 75           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>82</b>    |
| A. Kesimpulan.....                                  | 82           |
| B. Saran .....                                      | 83           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>I</b>     |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>VII</b>   |
| <b>BIODATA PENULIS .....</b>                        | <b>XLVII</b> |

## DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel                                          | Halaman |
|-----------|------------------------------------------------------|---------|
| 2.1       | Hasil Penelitian Relevan Terdahulu                   | 8       |
| 3.1       | Jumlah Populasi                                      | 29      |
| 3.2       | Kisi-kisi Instrumen Pembinaan Keagamaan              | 34      |
| 3.3       | Kisi-kisi Instrumen Akhlak Mahmudah                  | 35      |
| 3.4       | Skor Alternatif Jawaban Kategori <i>Skala Likert</i> | 35      |
| 3.5       | Hasil Uji Validitas Angket Pembinaan Keagamaan       | 37      |
| 3.6       | Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Mahmudah           | 38      |
| 3.7       | Uji Reabilitas Variabel Pembinaan Keagamaan          | 40      |
| 3.8       | Uji Reabilitas Variabel Akhlak Mahmudah              | 40      |
| 3.9       | Interval Koefisien Korelasi                          | 42      |
| 4.1       | Analisis Deskriptif Variabel X                       | 45      |
| 4.2       | Distribusi Frekuensi Item X.1                        | 46      |
| 4.3       | Distribusi Frekuensi Item X.2                        | 46      |
| 4.4       | Distribusi Frekuensi Item X.3                        | 47      |
| 4.5       | Distribusi Frekuensi Item X.4                        | 47      |
| 4.6       | Distribusi Frekuensi Item X.5                        | 48      |
| 4.7       | Distribusi Frekuensi Item X.6                        | 48      |
| 4.8       | Distribusi Frekuensi Item X.7                        | 49      |
| 4.9       | Distribusi Frekuensi Item X.8                        | 49      |
| 4.10      | Distribusi Frekuensi Item X.8                        | 50      |
| 4.11      | Distribusi Frekuensi Item X.10                       | 50      |
| 4.12      | Distribusi Frekuensi Item X.11                       | 51      |
| 4.13      | Distribusi Frekuensi Item X.12                       | 51      |
| 4.14      | Distribusi Frekuensi Item X.13                       | 52      |

|      |                                |    |
|------|--------------------------------|----|
| 4.15 | Distribusi Frekuensi Item X.14 | 52 |
| 4.16 | Distribusi Frekuensi Item X.15 | 53 |
| 4.17 | Distribusi Frekuensi Item X.16 | 53 |
| 4.18 | Distribusi Frekuensi Item X.17 | 54 |
| 4.19 | Distribusi Frekuensi Item X.18 | 54 |
| 4.20 | Distribusi Frekuensi Item X.19 | 55 |
| 4.21 | Analisis Deskriptif Variabel Y | 55 |
| 4.22 | Distribusi Frekuensi Item Y.1  | 56 |
| 4.23 | Distribusi Frekuensi Item Y.2  | 56 |
| 4.24 | Distribusi Frekuensi Item Y.3  | 57 |
| 4.25 | Distribusi Frekuensi Item Y.4  | 57 |
| 4.26 | Distribusi Frekuensi Item Y.5  | 58 |
| 4.27 | Distribusi Frekuensi Item Y.6  | 58 |
| 4.28 | Distribusi Frekuensi Item Y.7  | 59 |
| 4.29 | Distribusi Frekuensi Item Y.8  | 59 |
| 4.30 | Distribusi Frekuensi Item Y.9  | 60 |
| 4.31 | Distribusi Frekuensi Item Y.10 | 60 |
| 4.32 | Distribusi Frekuensi Item Y.11 | 61 |
| 4.33 | Distribusi Frekuensi Item Y.12 | 61 |
| 4.34 | Distribusi Frekuensi Item Y.13 | 62 |
| 4.35 | Distribusi Frekuensi Item Y.14 | 62 |
| 4.36 | Distribusi Frekuensi Item Y.15 | 63 |
| 4.37 | Distribusi Frekuensi Item Y.16 | 63 |
| 4.38 | Distribusi Frekuensi Item Y.17 | 64 |
| 4.39 | Distribusi Frekuensi Item Y.18 | 64 |
| 4.40 | Distribusi Frekuensi Item Y.19 | 65 |

|      |                                                       |    |
|------|-------------------------------------------------------|----|
| 4.41 | Distribusi Frekuensi Variabel Pembinaan Keagamaan (X) | 65 |
| 4.42 | Distribusi Frekuensi Variabel AkhlakMahmudah (Y)      | 66 |
| 4.43 | Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase             | 68 |
| 4.44 | Hasil Uji <i>One Sample Test</i> Pembinaan Keagamaan  | 68 |
| 4.45 | Hasil Uji <i>One Sample Test</i> Akhlak Mahmudah      | 69 |
| 4.46 | Hasil Uji Normalitas <i>Kormogorov-Smirnov</i>        | 70 |
| 4.47 | Hasil Uji Linearitas                                  | 71 |
| 4.48 | Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>      | 72 |
| 4.49 | Hasil Uji Parsial (Uji t)                             | 73 |
| 4.50 | Hasil Uji Regresi Linear Sederhana                    | 74 |
| 4.51 | Hasil Uji Koefisien Determinasi                       | 75 |

**DAFTAR GAMBAR**

| No. Gambar | Judul Gambar         | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| 2.1        | Bagan Kerangka Pikir | 26      |



**DAFTAR LAMPIRAN**

| No.<br>Lampiran | Judul Lampiran                            | Halaman |
|-----------------|-------------------------------------------|---------|
| 1.              | Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas   | VIII    |
| 2.              | Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen X  | XIII    |
| 3.              | Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Y  | XIV     |
| 4.              | Uji Validitas Instrumen Variabel X        | XVI     |
| 5.              | Uji Validitas Instrumen Variabel Y        | XXI     |
| 6.              | Angket Penelitian Setelah Uji Validitas   | XXVII   |
| 7.              | Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X | XXXII   |
| 8.              | Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y | XXXVI   |
| 9.              | R Tabel                                   | XLI     |
| 10.             | T Tabel                                   | XLII    |
| 11.             | Surat Permohonan Izin Penelitian          | XLIII   |
| 12.             | Surat Rekomendasi Izin Penelitian         | XLIV    |
| 13.             | Surat Telah Meneliti Dari Sekolah         | XLV     |
| 14.             | Dokumentasi                               | XLVI    |

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Dhal | Dh                 | de dan ha                  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Shad   | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘  | koma terbalik ke atas       |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | ,  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ    | Fathah | A           | A    |
| إِ    | Kasrah | I           | I    |
| أُ    | Dammah | U           | U    |

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| أَوَّ | fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat Huruf | Nama                       | Huruf dan Tanda | Nama               |
|--------------|----------------------------|-----------------|--------------------|
| اَ/آيَ       | fathah dan alif<br>atau ya | Ā               | a dan garis diatas |
| إِيْ         | kasrah dan ya              | Ī               | i dan garis diatas |
| أُوْ         | dammah dan<br>wau          | Ū               | u dan garis diatas |

Contoh:

مَاتَ : māta  
رَمَى : ramā  
قِيلَ : qīla  
يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

i. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

#### k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |   |                                                 |
|---------------|---|-------------------------------------------------|
| swt.          | = | <i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>                      |
| saw.          | = | <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>             |
| a.s.          | = | <i>‘alaihi al-sallām</i>                        |
| H             | = | Hijriah                                         |
| M             | = | Masehi                                          |
| SM            | = | Sebelum Masehi                                  |
| 1.            | = | Lahir Tahun                                     |
| w.            | = | Wafat Tahun                                     |
| QS ../ ...: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR            | = | Hadis Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

|                    |   |      |
|--------------------|---|------|
| بدون مكان          | = | دم   |
| صلى الله عليه وسلم | = | صلعم |
| طبعة               | = | ط    |
| بدون ناشر          | = | دن   |
| إلى آخرها/إلى آخره | = | الخ  |
| جزء                | = | ج    |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, Indonesia sedang menghadapi pengaruh globalisasi, terutama dalam hal budaya, etika, dan moral. Kemajuan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang informasi, mulai memengaruhi cara hidup peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik yang mulai cuek terhadap hubungannya dengan Allah swt., jarang beribadah, dan kurang mengingatnya. Hal ini membuat mereka tidak bisa mengendalikan diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah, sehingga mudah melakukan perbuatan yang menyimpang dan mengalami krisis moral.<sup>1</sup> Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan karena bisa berdampak buruk pada masa depan mereka. Belakangan ini juga banyak muncul masalah moral di dunia pendidikan, seperti penggunaan narkoba, tawuran antar pelajar, mencuri, dan bolos sekolah.

Melihat fenomena yang berkembang saat ini, sudah sepatutnya kita melakukan upaya untuk memperbaikinya. Salah satunya dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas.<sup>3</sup> Sebagai makhluk sosial, selain melatih keterampilan, kompetensi, dan mengembangkan pengetahuan sesuai bidang ilmu yang diminati, peserta didik juga dibina untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang pada akhirnya membentuk karakter akhlak yang baik dengan berlandaskan etika moral yang tinggi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ramlan Setiawan, "Peran Pendidik Dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik," *El-Tarbawi* 12, no. 1 (2019): h. 23.

<sup>2</sup>Y. Sanga, L. D. & Wangdra, "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5, (2023): h.84.

<sup>3</sup> Burhan Yusuf and Abdul Azizu, "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan," *Prosiding KS:Riset & PKM* 2, no. 2 (2015): h. 296.

<sup>4</sup> Dwi Harmita et al., "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022): h. 22.

Pendidikan adalah pintu utama menuju terbentuknya akhlak yang mulia. Seperti ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. sangat menekankan pentingnya akhlak sebagai dasar kehidupan manusia. Tujuan utama ajaran beliau adalah memperbaiki akhlak dan mental umat manusia agar hidupnya menjadi terarah, tertib, dan bermartabat. Jika manusia tidak menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak, maka ia akan kehilangan jati dirinya sebagai makhluk mulia yang diciptakan Allah dengan kesempurnaan (ahsan al-khaliqin), bahkan sulit dibedakan dengan hewan karena perilakunya yang tidak terkontrol. Dengan memiliki akhlak yang baik, manusia dapat hidup damai, indah, dan harmonis di dunia. Adapun menurut Al-Ghazali, inti ajaran akhlak Nabi meliputi pengendalian diri, kesederhanaan, kejujuran, kasih sayang, keikhlasan, serta keseimbangan antara akal, nafsu, dan hati agar manusia dapat mencapai kesempurnaan moral dan kedekatan dengan Allah swt.<sup>5</sup>

Akhlak dalam kehidupan sangatlah penting, sesuai dengan firman Allah swt tentang urgensinya akhlak dalam QS Luqman/31:18 yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨)

Terjemahnya:

Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.<sup>6</sup>

Akhlak merupakan sifat yang harus ditanamkan dalam diri seorang manusia khususnya muslim. Akhlak juga dapat dikeluarkan dengan spontan tanpa adanya unsur paksaan, seperti sabda Nabi aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Kata "menyempurnakan" dalam kalimat itu seolah memperlihatkan kepada kita akhlak merupakan tujuan paling tinggi ataupun puncak yang mesti di

<sup>5</sup> Kasron Nst, "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali," *Hijri-Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2017): h. 106.

<sup>6</sup> Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Semarang: CV.Toha Putra, 1989). h. 653

capai oleh setiap muslim karena dengan memperbaiki akhlak maka tujuan menjadi seorang manusia yang mendekati nilai-nilai keislaman akan semakin terwujud.<sup>7</sup>

Setiap peserta didik pasti memiliki akhlak yang berbeda-beda dengan yang lainnya, karena akhlak merupakan keadaan atau sifat yang tertanam dalam jiwa dan menjadi bagian dari kepribadian, sehingga dari keadaan tersebut muncul berbagai perbuatan secara spontan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Apabila yang muncul adalah perilaku baik dan terpuji menurut pandangan syariat Islam, maka hal tersebut disebut budi pekerti mulia, sedangkan apabila yang muncul adalah perilaku buruk, maka itulah perbuatan tercela.

Salah satu upaya pembiasaan yang dapat diterapkan dalam membentuk akhlak mahmudah pada peserta didik ialah melalui kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah sebagai sarana membiasakan diri dalam mendekatkan diri kepada Allah swt. Pembinaan keagamaan kepada peserta didik lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, berarti peserta didik itu diberi kesadaran kepada adanya Allah swt, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Allah swt dan meninggalkan larangan-larangan agar terbiasa kepada peraturan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>8</sup> Dengan demikian, pembinaan keagamaan yang berkesinambungan, diharapkan dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia.<sup>9</sup>

Selain itu, pembinaan keagamaan di sekolah juga berperan penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab moral dan sosial pada diri peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk berdisiplin, menghargai waktu, serta memiliki kepekaan terhadap sesama. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Allah swt., tetapi juga membentuk karakter yang santun, jujur, dan peduli.

---

<sup>7</sup> Muhammad Rifai Harahap and Ismail Baharuddin, "Penerapan Akhlak Terpuji Di Lingkungan Sekolah," *Forum Pedagogik* 13, no. 1 (2022): h. 117.

<sup>8</sup> Lina Hadiawati, "Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat ( Penelitian Di Kelas X Dan XI SMK Plus Qurrota ` Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut )," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 02, no. 01 (2008): h. 18.

<sup>9</sup> Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah , Kompetensi Guru , Dan Mutu Pendidikan," *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022). h. 139

Dengan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan disertai keteladanan dari guru, nilai-nilai akhlak mahmudah akan tertanam kuat dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang terdapat beberapa kegiatan pembinaan keagamaan tetapi masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan akhlak mahmudah mereka. Dari uraian di atas, maka peneliti akan membahas tentang “Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik Di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang?
2. Bagaimana akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang?
3. Apakah terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang.
2. Untuk mengetahui akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

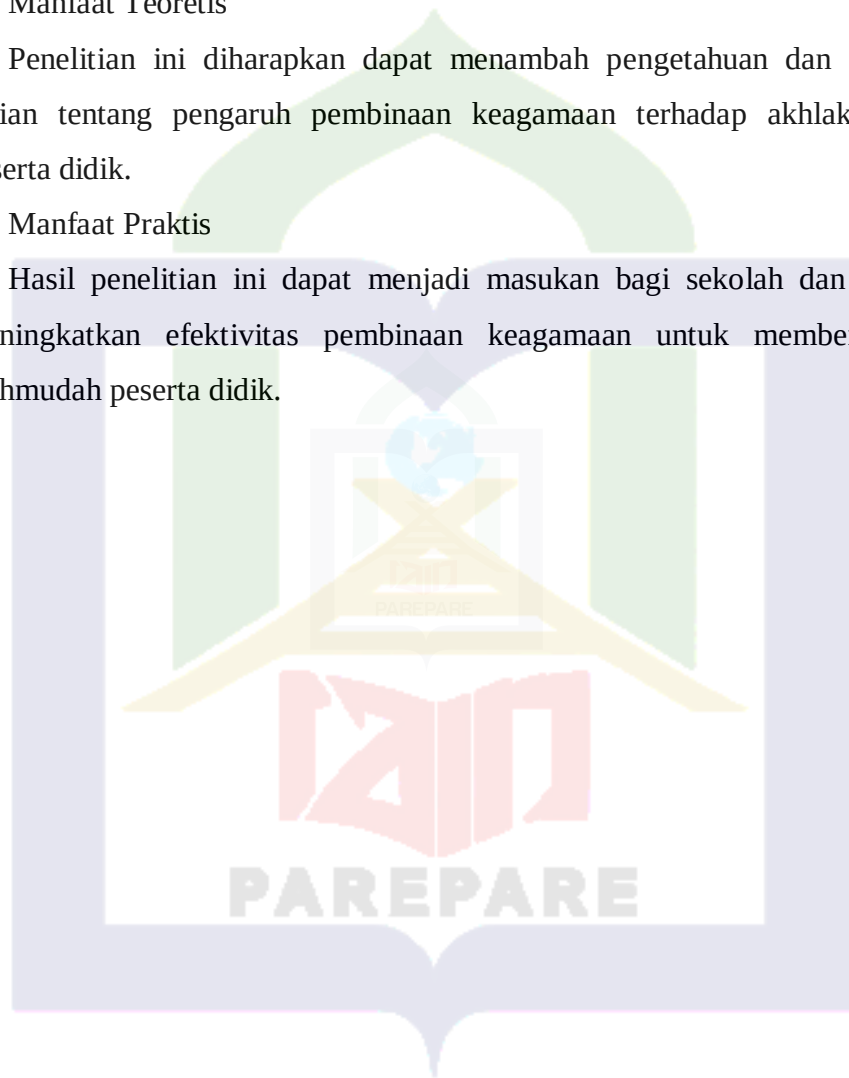
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Kanang. Maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya kajian tentang pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas pembinaan keagamaan untuk membentuk akhlak mahmudah peserta didik.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kajian terhadap hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis, sehingga menghasilkan penelitian yang relevan dan dapat dikembangkan saat ini. Oleh karena itu, kita dapat menemukan perbandingan antara kedua penelitian tersebut. Penulis mengemukakan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi yang akan penulis teliti, sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hari Rama pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Patanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis menggunakan Chi-kuadrat menunjukkan nilai 4,475 yang lebih kecil dari nilai kritik pada db 4, yaitu 13,3 (1%) dan 9,49 (5%), sehingga dinyatakan tidak signifikan. Besarnya hubungan kedua variabel ditunjukkan oleh koefisien kontingensi (C) sebesar 0,403 dengan  $C_{maks}$  0,816 sehingga diperoleh tingkat hubungan 0,493 atau 49,3% yang termasuk kategori sedang.<sup>10</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup berarti antara pembinaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Apri Candra dan ilpi Zukdi pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Guru Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Padang”. Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan guru Al-Islam Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang tergolong baik dengan nilai mean

---

<sup>10</sup> Fitri Hari Rama, “Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018 / 2019,” *Skripsi IAIN Metro*, 2019.

82,74 yang berada pada interval 80–84, demikian pula akhlak peserta didik tergolong baik dengan nilai mean 80,44 pada interval 79–83. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembinaan guru Al-Islam Kemuhammadiyah terhadap akhlak peserta didik, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sumbangan pengaruh hanya sebesar 2% ( $r^2 = 0,022$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan guru Al-Islam Kemuhammadiyah tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Ana Uswatin Khasanah pada tahun 2024 yang berjudul “Pembinaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang”. Penelitian ini menemukan bahwa SMP Negeri 2 Jogoroto melaksanakan pembinaan keagamaan untuk membentuk akhlak siswa melalui kegiatan seperti salat dhuha dan zuhur berjamaah, membaca al-Qur’an, peringatan hari besar Islam, ekstrakurikuler banjari, serta praktik memandikan jenazah. Pembinaan ini dilakukan melalui metode pembiasaan, keteladanan guru, dan pemberian nasihat. Faktor pendukungnya antara lain lingkungan sekolah yang religius, sarana prasarana yang memadai, serta semangat siswa dalam berpartisipasi. Sementara itu, hambatannya meliputi kesibukan akademik, latar belakang keluarga, dan kemampuan membaca al-Qur’an yang masih rendah. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman ibadah, kebiasaan membaca al-Qur’an, berkurangnya perkataan kasar, serta terbentuknya sikap sopan, santun, dan ramah di kalangan peserta didik.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Ilham Apri Candra and Ilpi Zukdi, “Pengaruh Pembinaan Guru Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Padang,” *Menara Ilmu* 12, no. 6 (2018): h. 119.

<sup>12</sup> Ana Uswatin Khasanah and Wahyudi, “Pembinaan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Jogoroto Jombang,” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024): h. 842.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan Terdahulu

| No | Penelitian Relevan                                                                                                                                              | Persamaan                                                                                                                                                        | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Patanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama ingin meneliti tentang akhlak dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif. | Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Fitri Hari Rama ingin meneliti pengaruh pembinaan guru pendidikan agama Islam, sedangkan pada penelitian ini penulis lebih berokus kepada pengaruh pembinaan keagamaan.                   |
| 2. | Pengaruh Pembinaan Guru Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Padang                                                      | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama ingin meneliti tentang akhlak dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif. | Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penulis lebih fokus pengaruh pembinaan keagamaan dan fokus penelitiannya pada siswa MTs dan sasaran yang berbeda dengan penelitian Apri Candra dkk dimana fokus meneliti pengaruh pembinaan guru al-Islam |

|    |                                                                                   |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                   |                                                                                                                  | kemuhammadiyah dan berfokus pada siswa SMK.                                                                                                                          |
| 3. | Pembinaan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang | Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pembinaan keagamaan dan akhlak peserta didik. | Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu Wahyudi dan Ana Uswatin Khasanah menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. |

Sumber Data: Fitri Hari Rama 2019, Apri Candra dan Ilpi Zukdi 2018, dan Wahyudi dan Ana 2024

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pembinaan Keagamaan

#### a. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan sebenarnya bukan sekadar kegiatan rutin seperti ceramah atau salat berjamaah di sekolah. Lebih dari itu, pembinaan keagamaan adalah proses yang memang dirancang untuk membimbing peserta didik supaya mereka tidak hanya tahu ajaran agama, tetapi juga mau dan mampu menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan kebiasaan.

Beberapa ahli juga menjelaskan hal yang sejalan. Misalnya menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama itu diarahkan untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>13</sup> Artinya, nilai agama tidak berhenti pada teori, tetapi harus

<sup>13</sup> Achmad Faisal Hadziq, "Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat," *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): h. 153.

tercermin dalam perilaku. Sementara itu, Ramayulis menekankan bahwa pembinaan keagamaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan melalui bimbingan, pengajaran, dan pembiasaan. Jadi memang ada proses yang berkelanjutan, bukan sesuatu yang instan.

Jika dipahami lebih dalam, pembinaan keagamaan biasanya menyentuh tiga bagian penting. Pertama, aspek kognitif, yaitu pemahaman atau pengetahuan tentang ajaran agama. Kedua, aspek afektif, yaitu kesadaran dan sikap batin terhadap nilai-nilai tersebut. Dan yang terakhir, aspek psikomotorik, yaitu praktik nyata dalam bentuk ibadah maupun perilaku sehari-hari.<sup>14</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan asal kata dari bina yaitu membina, membangun, mendirikan, dan mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).<sup>15</sup> Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga, memperbaiki, atau mengarahkan sesuatu agar tetap berada dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>16</sup> Pembinaan diartikan suatu proses yang dilakukan oleh orang dewasa, seperti guru, orang tua, atau pembimbing, untuk membantu anak dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuannya agar mampu menjalani kehidupan dengan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kecakapan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemberian bimbingan, nasihat, serta motivasi, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat yang dapat menunjang proses pembentukan diri peserta didik. Pembinaan

---

<sup>14</sup> Ali Akbar, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai" (Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2024).

<sup>15</sup> Pusat Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional: Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2005). h. 980

<sup>16</sup> Edi Suresman and Abdurrahman Yusup, "Model Pembinaan Keagamaan Di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat," *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2018): h. 186.

peserta didik juga bertujuan untuk memperkuat penguasaan kompetensi, memperkaya pengalaman belajar, serta menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan jati diri dan budaya bangsa.

Sebagai proses dalam pendidikan, pembinaan dilakukan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab, baik melalui jalur formal (seperti sekolah) maupun nonformal (seperti kegiatan masyarakat atau pelatihan), yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang utuh dan seimbang. Melalui pembinaan, seseorang dibimbing agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang selaras dengan bakat dan kemampuannya, sehingga ia dapat mengembangkan dirinya secara mandiri. Pembinaan juga membantu individu untuk meningkatkan kualitas diri, berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.<sup>17</sup>

Menurut Masdar Helmy, pembinaan meliputi berbagai usaha, tindakan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama, baik dalam aspek keimanan atau tauhid, ibadah, akhlak, maupun hubungan sosial kemasyarakatan.<sup>18</sup> Pembinaan keagamaan tidak hanya berfokus pada penguatan keyakinan kepada Allah, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik.

Istilah pembinaan lebih lanjut didefinisikan oleh Asmuni Syukir, pembinaan dipandang dari sisi keagamaan yang berfokus pada penguatan iman, sehingga proses pembinaan diharapkan dapat menghasilkan individu yang meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pengertian ini menekankan bahwa pembinaan tidak hanya berorientasi pada hal-hal material, tetapi juga pada aspek spiritual dan hubungan manusia dengan Tuhan.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Andi Astitah et al., "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar," *Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): h. 131.

<sup>18</sup> Saiful Bahri, *Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak* (Mataram: Penerbit Lafadz Jaya, 2021).

<sup>19</sup> Hamruni, "Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2016): h. 19.

Sedangkan kata Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Artinya, bahwa agama merupakan suatu sistem yang mengatur kepercayaan dan cara manusia beribadah kepada Tuhan yang maha kuasa sekaligus mengatur hubungan manusia dengan sesama serta dengan lingkungannya agar tercipta kehidupan yang harmonis dan seimbang.

Menurut Elizabeth, keagamaan merupakan suatu fenomena yang banyak dijumpai dalam kehidupan manusia, karena agama berkaitan dengan upaya manusia untuk memahami makna terdalam dari keberadaan dirinya serta alam semesta. Agama juga mampu menumbuhkan kebahagiaan batin yang mendalam, sekaligus menimbulkan rasa takut dan hormat kepada kekuasaan yang lebih tinggi. Meskipun agama berorientasi pada kehidupan akhirat yang tidak tampak secara kasat mata, namun dalam praktiknya, agama turut berperan dalam mengatur dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di dunia, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembinaan keagamaan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan berbagai sumber daya secara terencana melalui kegiatan keagamaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari tujuan pendidikan tersebut tercermin melalui perubahan positif dalam diri peserta didik, yang meliputi berbagai aspek kepribadian mereka.

Pembinaan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk membentuk kepribadian yang unggul, berpengetahuan luas, serta berlandaskan pada ajaran Islam agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman spiritual, memperluas wawasan keagamaan, membimbing cara berpikir yang benar, serta melatih diri untuk senantiasa berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan keagamaan berperan penting dalam membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan

berakhlak mulia. Melalui proses pembinaan yang terarah, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga belajar mengamalkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mampu menjadi individu yang bijak, berakarakter, dan memiliki keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

Upaya yang dilakukan secara sadar melalui proses yang terencana dan terprogram dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan agar seseorang dapat meraih keselamatan dan kebahagiaan sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Hadis disebut pembinaan keagamaan. Dengan demikian, bahwa pembinaan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus-menerus untuk menuntun seseorang agar hidup sesuai dengan tuntunan Islam. Melalui pembinaan ini, diharapkan individu mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Tujuan dari kegiatan pembinaan keagamaan memberikan bekal kepada manusia dalam menjalani kehidupan di dunia, karena ajaran Islam menjadi sumber nilai dan moral yang membimbing serta memberikan kekuatan bagi setiap pemeluknya dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian hidup. Pembinaan keagamaan membantu membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak baik agar mampu menjalani kehidupan dengan kuat, sabar, dan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>21</sup>

Fungsi pembinaan keagamaan ialah untuk membentuk manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, berakhlak mulia, serta mampu menjaga perdamaian dan menumbuhkan sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>22</sup> Pembinaan keagamaan berperan penting dalam membentuk pribadi yang

---

<sup>20</sup> Hartinah Fatma Sari, "Pembinaan Keagamaan : Urgensi Dan Dampaknya Terhadap Religiusitas Dan Etos Kerja Civitas Akademika IAIN Sorong," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15, no. 2 (2023): h. 188.

<sup>21</sup> Sarifah Suhra et al., "Pembinaan Keagamaan Dalam Penguatan Karakter Berbasis Majelis Taklim" (Akademia Pustaka, 2022).

<sup>22</sup> Andika Idris et al., "Pembinaan Nilai Toleransi Beragama Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Imam Ashim Kota Makassar," *Mappadeceng: Jurnal Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): h. 19.

beriman, bertakwa, dan berakhlak baik. Melalui pembinaan ini, seseorang didorong untuk hidup rukun, saling menghargai, dan menjaga keharmonisan antar sesama agar tercipta kehidupan masyarakat dan bangsa yang damai dan bermoral.

b. Program Pembinaan Keagamaan

Usaha yang dilakukan secara terencana untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik pada peserta didik dengan melalui program pembinaan keagamaan. Melalui program ini peserta diajak untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu program ini juga membantu membentuk karakter yang kuat, menumbuhkan kesadaran beragama, dan menjadikan peserta didik pribadi yang beriman serta bertanggung jawab.

Kalau berbicara tentang pembinaan keagamaan dari sisi persepsi, berarti kita melihat bagaimana pembinaan itu dipahami dan dirasakan oleh peserta didik atau orang yang mengikutinya. Karena pada dasarnya, persepsi itu adalah cara seseorang menangkap, menilai, lalu memberi makna terhadap suatu kegiatan atau pengalaman. Dalam konteks ini, pembinaan keagamaan bisa dipersepsikan berbeda-beda. Ada peserta didik yang melihatnya sebagai kebutuhan rohani, tempat mereka belajar memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah. Tapi ada juga yang mungkin menganggapnya hanya sebagai kegiatan rutin sekolah, tergantung bagaimana cara penyampaian dan suasana yang dibangun.

Jika dilihat dari sisi psikologi agama, pembinaan keagamaan berhubungan dengan perkembangan jiwa peserta didik. Pada masa remaja, mereka sedang mencari jati diri dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Nilai-nilai agama yang ditanamkan secara konsisten bisa menjadi pegangan batin, membentuk kontrol diri, serta membantu mereka membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Dalam konteks ini, pembinaan agama berfungsi sebagai penguat moral dan penyeimbang emosi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> A Dani Dimas Ramadhan et al., *Psikologis Agama Pada Remaja* (Jawa Timur: Kramantara JS, 2025).

Sedangkan dari sisi sosiologi, pembinaan keagamaan tidak bisa dilepaskan dari lingkungan sosial. Peserta didik hidup di tengah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Nilai agama yang diajarkan akan lebih efektif jika didukung oleh budaya sekolah dan kebiasaan sosial yang sejalan. Artinya, pembinaan keagamaan bukan hanya urusan individu, tetapi juga bagian dari proses membentuk tatanan sosial yang lebih baik dan berakhlak.

Adapun program pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah
- 2) Tadarrus dan tahfidz Al-Qur'an
- 3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- 4) Kajian atau ceramah keagamaan
- 5) Lomba keagamaan
- 6) Pesantren Kilat Ramadhan
- 7) Bina Iman dan Taqwa (IMTAQ)<sup>24</sup>

Adapun kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah, selain dari kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, merupakan kegiatan yang secara langsung melibatkan peserta didik yaitu pembinaan dalam rangka untuk meningkatkan hubungannya dengan sesama manusia, antara lain sebagai berikut:

- a) Kegiatan sosial
- b) Komunikasi dengan teman
- c) Pembinaan terhadap kebersihan
- d) Menjadikan dirinya sebagai teladan
- e) Menjadi guru bagi temannya dan sebaliknya

---

<sup>24</sup> Mawaddah, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa Boarding School YPI SMP Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan" (IAIN Padangsidimpuan, 2018).

## 2. Akhlak Mahmudah

### a. Pengertian *Akhlak*

Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, watak, kebiasaan atau kelaziman dan keteraturan. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta; demikian dengan *makhluk* yang berarti yang diciptakan.<sup>25</sup> Manusia harus menjalani kehidupan ini sebagaimana diinginkan oleh Allah (Khaliq), segala perilaku, tindak tanduk, budi pekerti, tabiat manusia harus sesuai dengan apa yang disukai Allah.<sup>26</sup>

Untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah, dapat merujuk pada berbagai pendapat para ahli di bidang tersebut. Ibn Miskawaih (W. 421 H/1030 M) yang dikenal sebagai tokoh terkemuka dan terdahulu dalam bidang akhlak, menyatakan secara singkat bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Sementara itu, Imam al-Ghazali (1059–1111 M) yang dikenal sebagai Hujjatul Islam karena kepiawaiannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam perbuatan secara mudah dan ringan tanpa membutuhkan pemikiran maupun pertimbangan. Dengan demikian, akhlak dipahami sebagai sifat yang telah menyatu dalam diri seseorang sehingga melahirkan perbuatan secara spontan.<sup>27</sup>

Secara terminologi, para ulama memberikan pengertian akhlak dengan beragam pandangan, seperti:

- 1) Al-jaziri mengemukakan “akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan-perbuatan yang diinginkan dan diusahakan seperti

<sup>25</sup> Siti Rohmah, *Akhlak Tasawuf Memahami Esensi, Upaya Pakar Dan Ide Suatu Praktik Yang Berkembang Dalam Tasawuf* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

<sup>26</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016).

<sup>27</sup> Muliati Sesady, *Ilmu Akhlak* (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2023).

perbuatan baik dan perbuatan yang buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek.”

- 2) Imam al Ghazali (1059-1111 M) Menurut hujjatul Islam ini “akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.”
- 3) Abd. Hamid Yunus mengatakan bahwa “akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik.”
- 4) Ibn Maskawaih (w.421 H.) mengemukakan “akhlak adalah keadaan jiwa yang mengajaknya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 5) Ahmad Amin mengatakan pendapatnya bahwa “akhlak adalah kehendak yang dibiasakan.”<sup>28</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat baik atau buruk dengan mudah tanpa perlu banyak pertimbangan. Akhlak menunjukkan bagaimana perilaku seseorang terbentuk dari kebiasaan dan pendidikan jiwanya dalam menjalani kehidupan.

Peran akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi ukuran nilai suatu bangsa sekaligus cerminan kepribadian seseorang. Dalam pandangan Islam, akhlak berfungsi untuk menciptakan kedamaian dan keselamatan bagi manusia di dunia maupun di akhirat. Akhlak yang baik merupakan bagian penting dari inti ajaran agama dan menjadi hasil dari ketakwaan seseorang. Selain itu, akhlak juga merupakan bentuk latihan bagi mereka yang tekun beribadah dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw diutus untuk

---

<sup>28</sup> Suhayib, *Studi Akhlak* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016).

membina dan menyempurnakan akhlak manusia agar tercipta kehidupan yang tentram dan harmonis.<sup>29</sup> Sesuai dengan firman Allah swt dalam QS Al-Qalam/68:4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur/agung.

Ayat ini sangat singkat, tetapi maknanya dalam sekali. Allah langsung memuji akhlak Nabi Muhammad saw. Bukan manusia yang menilai, melainkan Allah sendiri. Itu menunjukkan bahwa akhlak memiliki posisi yang sangat tinggi dalam ajaran Islam. Dari ayat ini bisa dipahami bahwa inti dari ajaran Islam bukan hanya soal ibadah seperti shalat atau puasa saja. Lebih dari itu, bagaimana seseorang bersikap, berbicara, dan memperlakukan orang lain juga menjadi hal yang utama. Nabi Muhammad saw di jadikan contoh nyata tentang bagaimana akhlak yang baik itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, jujur, sabar, penyayang, dan bertanggung jawab.

Aqidah dan syariah erat kaitannya dengan akhlak, karena mencerminkan perpaduan antara keyakinan dan ketaatan yang diwujudkan dalam perilaku yang baik. Akhlak tampak melalui ucapan dan tindakan seseorang yang dilandasi niat karena Allah. Selain itu, akhlak juga mencakup sikap batin dan cara berpikir, seperti akhlak keagamaan yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, serta dengan alam sekitarnya.<sup>30</sup>

Akhlak Islam dapat disebut sebagai akhlak yang Islami apabila bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak islami merupakan perilaku nyata yang dapat mencerminkan baik atau buruknya seorang muslim. Akhlak ini lahir dari akidah dan syariah yang benar serta memiliki keterkaitan erat dengan hubungan antara Pencipta (Khaliq) dan makhluk-Nya. Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak

<sup>29</sup> Alnida Azty et al., "Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 2 (2018): h. 122.

<sup>30</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): h. 87.

manusia dengan tujuan memperbaiki hubungan antara manusia dengan Allah serta menjaga hubungan baik antar sesama manusia.<sup>31</sup>

Cerminan kepribadian manusia yang menjadi ukuran nilai suatu bangsa disebut akhlak. Dalam Islam, akhlak berperan penting untuk menciptakan kedamaian dan keselamatan di dunia dan akhirat. Akhlak yang baik lahir dari ketakwaan, keyakinan, serta pelaksanaan ajaran agama yang benar. Rasulullah saw diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia agar terwujud kehidupan yang harmonis. Akhlak mencakup hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan alam. Akhlak islami adalah perilaku nyata yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya.

#### b. Pembagian Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, baik termasuk akhlak terpuji maupun akhlak tercela, sebagaimana seluruh ajaran Islam lainnya, adalah Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. Ukuran baik dan buruk dalam akhlak Islam didasarkan pada kedua sumber tersebut, bukan berdasarkan penilaian manusia. Sebab, apabila ukuran baik dan buruk ditentukan oleh manusia, maka penilaiannya dapat berbeda-beda.<sup>32</sup> Seseorang dapat menganggap sesuatu itu baik, sementara orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu pula sebaliknya, seseorang menilai sesuatu itu buruk, sedangkan orang lain justru menilainya baik. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan sunnah dijadikan pedoman utama dalam menentukan baik dan buruknya akhlak.

Perilaku berbuat baik perlu dibiasakan sejak usia dini bahkan sejak dalam kandungan, dengan harapan menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, bermanfaat bagi makhluk lain, serta taat terhadap perintah Allah baik yang tersurat maupun yang tersirat.<sup>33</sup> Adapun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya ada dua, yaitu aklak

<sup>31</sup> Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 1 (2018): h. 67.

<sup>32</sup> Fatimah, "Implikasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): h. 68.

<sup>33</sup> Muhammad Akip, "Akhlak Guru Terhadap Murid Dalam Proses Pendidikan Di Era Milenial Perspektif Imam Ghazali," *Jurnal El-Ghiroh* 2, no. 1 (2020): h. 170.

mahmudah (terpuji) atau akhlak karimah (mulia) dan akhlak mazhmumah (tercela) atau akhlak sayyi'ah (jelek).<sup>34</sup>

Imam Al-Ghazali juga menjelaskan bahwa, apabila perbuatan itu baik menurut akal dan syara' maka disebut akhlak yang baik. Sebaliknya, jika yang muncul adalah perbuatan yang jelek maka disebut akhlak yang jelek.<sup>35</sup> Dalam Ihya' al-Ghazali (2002:2) membagi menjadi empat bagian yaitu ibadah, adab, akhlak yang menghancurkan (muhlikat) dan akhlak yang menyelamatkan (munjiyal). Akhlak yang buruk adalah rakus makan, banyak bicara, dengki, kikir, ambisi dan cinta dunia, sombong, ujub dan takabbur serta riya. Sedangkan akhlak yang baik adalah taubat, khauf, zuhud, sabar, syukur, keikhlasan, dan kejujuran, tawakkal, cinta, ridha, ingat mati.<sup>36</sup>

Adapun macam-macam akhlak mahmudah sebagai berikut:

#### 1) Akhlak Terhadap Allah

Pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah merupakan akhlak terhadap Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian Agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikat pun tidak akan menjangkau hakekatnya. Akhlak terhadap Allah dapat diwujudkan, dengan hal-hal sebagai berikut.

- a) Beribadah kepada Allah, yaitu menjalankan segala bentuk ketaatan kepada Allah sebagai wujud pengakuan bahwa hanya Allah satu-satunya yang berhak disembah. Ibadah bukan sekadar rutinitas, tetapi merupakan ungkapan rasa syukur, cinta, dan takut kepada Allah.
- b) Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat dan menyebut nama Allah dengan hati, lisan, dan perbuatan sebagai tanda cinta dan ketaatan kepada-Nya. Zikir bukan hanya ucapan tasbih, tahmid, atau takbir, tetapi juga

<sup>34</sup> Forita Yuldes, "Konstruksi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Dedikasi Guru Pai Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022).

<sup>35</sup> Syarkawi, "Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Al-Ghazali," *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 4 (2019): h. 163.

<sup>36</sup> Enok Rohayati, "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak," *Jurnal Ta'dib* 16, no. 01 (2011): h. 93.

kesadaran hati bahwa Allah selalu hadir dan mengawasi setiap langkah manusia.

- c) Berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Do'a merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakusaan Allah terhadap segala sesuatu.
- d) Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri dan mempercayakan hasil dari setiap usaha hanya kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh. Seorang muslim yang bertawakal yakin bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah dan setiap hasil pasti mengandung hikmah.
- e) Tawaduk kepada Allah, yaitu bersikap rendah hati di hadapan Allah dengan menyadari bahwa segala kekuatan, ilmu, dan keberhasilan berasal dari-Nya. Seorang muslim yang tawaduk tidak sombong atas apa yang dimiliki, karena ia memahami bahwa semuanya hanyalah titipan Allah.

Apabila telah terjalin hablumminallah yang baik, maka sikap tersebut membawa implikasi kepada kehidupan manusia. Muncul perasaan malu dan takut untuk berbuat sesuatu yang dilarang Allah. Inilah inti dan hakikat dari akhlak kepada Allah.<sup>37</sup>

## 2) Akhlak Kepada Manusia

Sikap dan perilaku baik yang ditunjukkan seseorang dalam berhubungan dengan sesama merupakan akhlak kepada manusia. Seorang muslim harus memperlakukan orang lain dengan hormat, jujur, dan adil tanpa membedakan. Akhlak yang baik kepada manusia mencerminkan keimanan seseorang karena Islam mengajarkan agar manusia saling menghargai dan menolong.<sup>38</sup> Dengan berakhlak baik, hubungan antar manusia menjadi harmonis dan tercipta kehidupan yang damai serta saling menghormati.

<sup>37</sup> Sri Wahyuni, "Macam-Macam Akhlakul Mahmudah Dan Akhlakul Mazmumah," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): h. 147.

<sup>38</sup> Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti* (Jawa Tengah: Alprin, 2019).

a) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Ada beberapa macam aplikasi akhlak terhadap diri sendiri yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya, yang akan diuraikan di sini. 1) Akhlak Terhadap Jasadiyah (Fisik dan Jasmani), Adapun Akhlak terhadap diri sendiri yang dilakukan seorang Muslim yang berkaitan dengan jasadiyah yaitu senantiasa menjaga kebersihan diri, menjaga makan dan minum, menjaga kesehatan dan berbusana yang islami.<sup>39</sup> 2) Akhlak Terhadap Nafsiyah (Jiwa dan Akal), Berkaitan dengan akhlak terhadap nafsiyah seorang Muslim wajib menjaga akhlak terhadap jiwa dan akalannya, agar seorang tersebut menjadi mukmin yang muttaqin beberapa akhlak terhadap nafsiyah yaitu menuntut ilmu, mengajarkan ilmu kepada orang lain, mengamalkan ilmun dalam kehidupan, bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar, bermuraqabah, bermuhasabah, dan mujahadah.

b) Akhlak Kepada Keluarga

Dimulai dari akhlak kepada orang tua, berbuat baik. Begitu juga adanya kewajiban orang tua kepada anak, merawat, mendidik, memberi makan, pakaian, rumah dan lainnya. Hak dan kewajiban suami-istri juga adalah bagian dari akhlak di rumah tangga.

c) Akhlak Kepada Tetangga

Rasul sangat memberi perhatian tentang masalah yang berkenaan dengan jiran atau tetangga, sehingga begitu tinggi perhatian yang diajarkan Nabi untuk menghormati dan menyayangi tetangga, sampai-sampai ada sahabat Nabi yang menyangka bahwa tetangga itu juga ikut mewarisi.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Ririn Anriani et al., "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri , Akhlak Manusia Terhadap Allah Subhawataala Dan Akhlak Manusia Terhadap Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam," *Al-Ilmi Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 3, no. 2 (2023): h. 126.

<sup>40</sup> Mustabsyirah et al., "Akhlak Terhadap Keluarga, Akhlak Terhadap Tetangga, Dan Akhlak Terhadap Lingkungan," *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): h. 66.

#### d) Akhlak Kepada Masyarakat Luas

Di sini yang penting adalah perhatian serta peranan dan bantuan yang dapat diberikan kepada masyarakat. Akhlak terhadap masyarakat menyangkut bagaimana menjalin ukhuwah, menghindarkan diri dari perpecahan serta saling bermusuhan.<sup>41</sup>

#### 3) Akhlak Kepada Lingkungan

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil Allah yang bertugas memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya.

#### c. Proses Pembentukan Akhlak Mahmudah

Pada dasarnya akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak merupakan insting (garizah) yang telah dibawa manusia sejak lahir. Persoalan akhlak merupakan bawaan dalam diri manusia, yaitu kecenderungan terhadap kebaikan atau fitrah yang terdapat dalam diri manusia, serta dapat berupa suara hati atau intuisi yang senantiasa cenderung kepada kebenaran.<sup>42</sup> Namun begitu akhlak juga tidak selamanya berasal dari pembawaan diri semata namun perlu juga proses dan pembentukan agar menjadi maksimal dalam pelaksanaannya yaitu dengan usaha pembinaan pembentukan kerohanian, pembiasaan dan pembentukan sikap dan minat.

Proses pembentukan akhlak mahmudah dalam pandangan pengantar studi akhlak terdiri atas dua dasar pembentukan yaitu pembentukan akhlak dan pembentukan pembiasaan ibadah.

<sup>41</sup> Mgr Sinomba Rambe et al., "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023). h. 40.

<sup>42</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, no. 1 (2018): h. 65.

### 1) Pembentukan Akhlak

Pengertian pembentukan meliputi pembentukan minat dan sikap yang tujuannya adalah untuk memberi pengertian dan pemahaman tentang aktifitas yang akan dilaksanakan serta menghayati makna ucapan dalam upaya membangkitkan dan memupuk minat, agar seseorang terdorong kearah perbuatan positif. Selain itu pembentukan ini juga ditujukan untuk mewujudkan sikap istiqomah, sikap yang dibentuk meliputi kecintaan kepada Allah swt dan segala yang berhubungan dengannya.<sup>43</sup>

Potensi rohaniah yang ada pada diri termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani haruslah dibina secara optimal agar benar-benar dalam pelaksanaannya sesuai dengan ajaran islam. Yaitu menanamkan kepercayaan diri, diantaranya:

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada malaikat-malaikat-Nya
- c) Iman kepada kitab-kitab-Nya
- d) Iman kepada rasul-rasul-Nya
- e) Iman kepada qadha dan qadar
- f) Iman kepada hari kiamat

Dari pernyataan di atas dengan kita percaya pada rukun iman yang telah disebutkan akan menjadikan kita bertutur kata dan bersikap akan selalu hati-hati dan penuh pertimbangan sehingga kita dapat diterima oleh masyarakat lebih-lebih akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. Sebagai hamba terkasih.

### 2) Pembentukan pembiasaan Ibadah

Pembiasaan ini sesuai pula dengan salah satu dasar-dasar perkembangan manusia, pembinaan yang lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang lebih jasmaniah. Karena lebih susah dan dapat dilaksanakan dari pada tenaga-tenaga yang bersifat rohani seperti: sholat, mengucapkan sesuatu (hapalan), puasa dan sebagainya.

---

<sup>43</sup> Abd Karim Amrullah, "Akhlak Mahmudah," *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): h. 1.

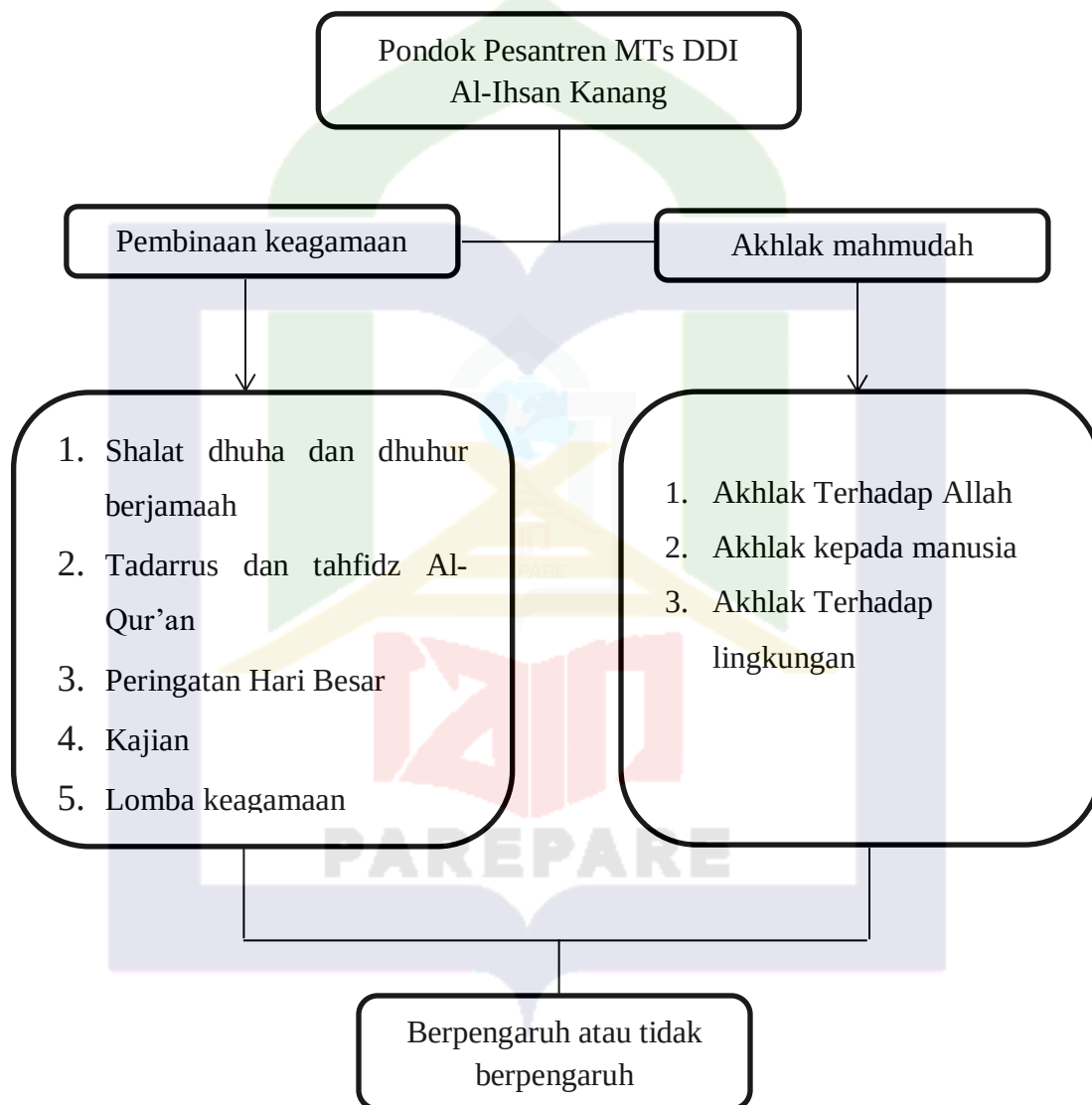
Pembentukan pembiasaan ini haruslah diatur secara terus menerus agar menjadi terbiasa. Kalau kita membiasakan untuk berlaku yang positif maka hasilnya pun juga positif. Namun kalau kita membiasakan untuk yang negatif maka hasilnya juga akan negatif. Maka dari itu kita selalu berusaha untuk melakukan hal yang positif.

Melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara berulang seseorang akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai yang diajarkan. Kegiatan yang awalnya dilakukan karena aturan atau arahan lama kelamaan dapat menjadi kebutuhan dalam diri. Dari sinilah pembinaan memiliki peran penting karena melalui pembiasaan yang terarah peserta didik dapat belajar menanamkan sikap disiplin tanggung jawab dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Jika proses ini dilakukan secara konsisten maka nilai-nilai tersebut dapat tertanam kuat dan menjadi bagian dari karakter seseorang.

Dengan demikian pembiasaan tidak hanya bertujuan untuk melatih peserta didik melakukan suatu kegiatan tetapi juga membantu membentuk sikap dan perilaku yang baik. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari akan mempengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang. Oleh karena itu pembiasaan yang positif perlu terus dibimbing dan diarahkan agar dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan akhlak peserta didik.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran mengenai pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang menunjukkan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir umumnya disajikan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan mempermudah pemahaman.<sup>44</sup>



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

<sup>44</sup> Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah tersebut masih didasarkan pada teori yang relevan dan logika berpikir serta belum dibuktikan melalui fakta-fakta empiris. Hipotesis juga menyatakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati dan dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang diperoleh.<sup>45</sup>

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

$H_1$  : Terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar

---

<sup>45</sup> Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai metode ini menjadi hal yang sangat krusial. Metode penelitian kuantitatif memberikan kerangka kerja analitis yang sangat sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang tepat, mengobservasi fenomena dengan cermat, dan menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif yang terstruktur. Pemahaman mendalam ini tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk mengoptimalkan kegunaan metode ini dalam menyelidiki berbagai permasalahan.<sup>46</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif dimana jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diukur dengan angka. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu : pertama, variabel bebas (independen) yang ditandai dengan simbol X yaitu Pembinaan Keagamaan dan yang kedua variabel terikat (dependen) yang ditandai dengan simbol Y yaitu Akhlak Mahmudah. Sehingga peneliti ingin mengetahui apa pengaruh diantara kedua variabel tersebut.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar dengan pertimbangan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik. Sekolah ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti.

---

<sup>46</sup> Rizka Zulfikar et al., *Penelitian kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik* (Jawa Barat: Widia Media Utama, 2024).

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu 1 bulan lamanya dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut John W. Creswell, populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian.<sup>47</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 140 yang terdaftar dalam akademik tahun 2025 di pondok pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang. Adapun jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di pondok pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No. | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-----|--------------------|---------------|-----------|--------|
|     |                    | Perempuan     | Laki-laki |        |
| 1.  | Tingkat VII        | 47            | 55        | 102    |
| 2.  | Tingkat VIII       | 73            | 67        | 140    |
| 3.  | Tingkat IX         | 85            | 78        | 163    |

Sumber: Staf tata usaha

---

<sup>47</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): h. 2721.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi.<sup>48</sup> Sampel juga diartikan sebagai sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan bahwa mempelajari kelompok yang lebih kecil tersebut dapat memberikan informasi penting mengenai kelompok yang lebih besar atau populasi.<sup>49</sup>

Teknik pengambilan sampel menjelaskan metode yang paling sesuai untuk berbagai jenis penelitian, sehingga memudahkan seseorang dalam menentukan teknik yang dapat diterapkan. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dengan distribusi variabel yang sama pada sampel penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui secara jelas.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel yang diperlukan  
 $N$  = jumlah populasi keseluruhan  
 $e$  = tingkat kesalahan (margin of error) atau batas toleransi kesalahan yang ditentukan peneliti

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis sampel yaitu *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 140 orang dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Perhitungan sampelnya adalah:

<sup>48</sup> Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): h. 24.

<sup>49</sup> Deri Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): h. 114.

<sup>50</sup> Tamara Otzen and Carlos Manterola, "Sampling Techniques on a Population Study," *International Journal of Morphology* 35, no. 1 (2017): h. 227.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{140}{1 + 140 (0,05)^2} \\
 n &= \frac{140}{1 + 140 (0,0025)} \\
 n &= \frac{140}{1 + 0,35} \\
 n &= \frac{140}{1,35} \\
 n &= 103,7 \approx 104
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 104 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data**

Secara umum, peneliti melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di tempat penelitian serta teknik yang dipilih sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti tersebut. Karena kualitas penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan teknik pengumpulan data, maka peneliti harus sungguh-sungguh memahami dan menguasai teknik pengumpulan data. Teknik yang tepat menjadi penentu validnya data yang diperoleh.

Dalam teknik pengumpulan data, tentu saja ada proses yang harus dilakukan. Agar data yang dikumpulkan dapat divalidasi, prosesnya harus dilakukan secara sistematis dan terarah. Ini karena pada dasarnya proses pengumpulan data dalam teknik pengumpulan data ini nantinya harus dapat membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>51</sup>

##### **1. Observasi**

Langkah awal yang dilakukan seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung suatu kegiatan, perilaku, atau keadaan di lapangan.

---

<sup>51</sup> Mitha Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): h. 5423.

Peneliti datang ke tempat penelitian lalu mengamati apa yang terjadi dengan melakukan observasi lokasi tempat yang akan diteliti. Melalui observasi peneliti bisa memahami situasi secara nyata sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan instrument yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah di pondok pesanten MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar. Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuosioner sebagai teknik pengumpulam data. Dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta memberikan jawaban yang dapat diukur melalui pilihan jawaban yang telah disediakan atau dengan mengisi bagian yang kosong. Kuesioner juga menjadi metode pengumpulan data yang lebih efisien apabila peneliti telah mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur serta memahami hal yang diharapkan dari responden.<sup>52</sup>

Secara singkat, kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan informasi yang spesifik terkait dengan tujuan penelitian. Kuesioner dapat berbentuk pilihan ganda, skala likert, pertanyaan terbuka, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut. Alat ini biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai dokumen yang sudah ada. Dokumen itu bisa berupa foto, catatan, laporan, arsip, buku, atau data tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti melihat isi dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga bisa memahami fakta yang terjadi tanpa harus melihatnya langsung.

---

<sup>52</sup> M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): h. 9.

Menurut Sugiyono, mendefinisikan dokumen sebagai peristiwa yang sudah terjadi lalu dituangkan dalam catatan, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Pembinaan Keagamaan**

Pembinaan keagamaan ialah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik agar mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan sikap religius di sekolah.

Kegiatan ini membantu siswa memahami ajaran agama dan membiasakan diri dengan perilaku yang sesuai dengan nilai Islam. Kegiatan ini menjadi bagian dari program pembiasaan dan pembentukan karakter yang dipandu oleh guru serta didukung oleh suasana sekolah yang mendukung perkembangan sikap religius. Adapun kegiatan pembinaan keagamaan sebagai berikut:

- a. Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah
- b. Tadarrus dan tahfidz Al-Qur'an
- c. Perayaan hari besar
- d. Ceramah keagamaan
- e. Lomba keagamaan

### **2. Akhlak Mahmudah**

Akhlak adalah sikap dan perilaku baik yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak menunjukkan bagaimana seseorang bersikap kepada Allah dan kepada sesama manusia. Akhlak mahmudah adalah perilaku terpuji yang muncul dari hati yang bersih dan iman yang kuat sehingga mendorong seseorang untuk berbuat baik kepada Allah dan sesama manusia seperti jujur, sabar, rendah hati, disiplin, dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak ini menjadi cerminan keimanan dan menjadi dasar pembentukan karakter yang baik pada

diri seseorang. Akhlak mahmudah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak Terhadap Allah
- b. Akhlak kepada manusia
- c. Akhlak Terhadap lingkungan

#### F. Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>53</sup>

##### 1. Kisi-kisi Instrumen

Berikut rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pembinaan Keagamaan

| Variabel            | Indikator                       | No. Soal              |           |
|---------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|
|                     |                                 | Positif               | Negatif   |
| Pembinaan Keagamaan | a. Kegiatan pembinaan keagamaan | 1,7,8,10,13,15, 18,20 | 4,9,14,17 |
|                     | b. Partisipasi peserta didik    | 2,3,5,11,16           | 6,12,19   |

<sup>53</sup> Andi Firiani, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Istiqra'* 2, no. 1 (2014) h. 87.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Mahmudah

| Variabel        | Indikator                   | No. Soal               |         |
|-----------------|-----------------------------|------------------------|---------|
|                 |                             | Positif                | Negatif |
| Akhlak Mahmudah | a. Akhlak Terhadap Allah    | 2,7,14                 | 19      |
|                 | b. Akhlak Kepada Manusia    | 1,5,6,9,11,12,13,17,18 | 4       |
|                 | c. Akhlak Kepada Lingkungan | 3,10,16                | 15      |

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 40 item soal diantaranya 20 untuk variabel X adalah pembinaan keagamaan dan 20 untuk variabel Y yaitu akhlak mahmudah. Pada instrument ini, bentuk angket terdiri dari beberapa item pertanyaan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model jawaban berbentuk *skala likert*. *Skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif serta bentuk jawaban dan *skala likert* terdiri dari:

Tabel 3.4 Skor alternatif jawaban kategori *skala likert*

| Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|--------------------|------|--------------------|------|
| Kategori           |      | Kategori           |      |
| Selalu (SL)        | 4    | Selalu (SL)        | 1    |
| Sering (SR)        | 3    | Sering (SR)        | 2    |

|                    |   |                    |   |
|--------------------|---|--------------------|---|
| Kadang-kadang (KK) | 2 | Kadang-kadang (KK) | 3 |
| Tidak Pernah (TP)  | 1 | Tidak Pernah (TP)  | 4 |

*Skala likert* adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. *Skala likert* mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.<sup>54</sup>

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian.<sup>55</sup>

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur valid (sahih) atau tidak valid disebut uji validitas. Alat ukur yang dimaksud dalam hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dapat dilihat pada rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi untuk menentukan valid tidaknya sebuah item

N = jumlah responden

X = skor setiap item pertanyaan

<sup>54</sup> Suzuki Syofian et al., "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web," *Prosiding Semnastek*, (2015): h. 3

<sup>55</sup> Adet Setyadi Sunaryo et al., "Hubungan Antara Persepsi Tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Dengan Sikap Kerja Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE Di Surakarta" (Universitas Sahid Surakarta, 2007).

$Y$  = skor total dari semua item

Kriteria pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk.<sup>56</sup> Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,025%. Kriteria pengujiannya yaitu  $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , (alat ukur yang digunakan valid atau sah)  $H_0$  ditolak apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah). Adapun nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $df = N - 2$   $30 - 2 = 28$ , sehingga nilai pada  $df = 28$  adalah 0,3610 nilai  $N$  berarti jumlah responden uji coba.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Pembinaan Keagamaan (X)

| Variabel            | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------|------|----------|---------|------------|
| Pembinaan Keagamaan | 1    | 0,602    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 2    | 0,401    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 3    | 0,437    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 4    | 0,146    | 0,3610  | Invalid    |
|                     | 5    | 0,535    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 6    | 0,362    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 7    | 0,532    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 8    | 0,626    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 9    | 0,585    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 10   | 0,568    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 11   | 0,631    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 12   | 0,468    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 13   | 0,530    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 14   | 0,758    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 15   | 0,575    | 0,3610  | Valid      |
|                     | 16   | 0,679    | 0,3610  | Valid      |

<sup>56</sup> Fitria Dewi Puspita et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): h. 6491.

|  |    |       |        |       |
|--|----|-------|--------|-------|
|  | 17 | 0,763 | 0,3610 | Valid |
|  | 18 | 0,716 | 0,3610 | Valid |
|  | 19 | 0,553 | 0,3610 | Valid |
|  | 20 | 0,704 | 0,3610 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Instrumen pembinaan keagamaan dilakukan dengan hasil uji validitas pada jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang. Sehingga nilai  $r$  table yang digunakan yaitu 0,3610 dengan taraf signifikan 5%. Adapun sebuah item dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Berdasarkan tabel 3.5 diatas, sebanyak 20 pernyataan item yang diuji, terdapat 1 item tidak valid dan 19 item yang dinyatakan valid yang dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Uji Validitas Angket Akhlak Mahmudah (Y)

| Variabel        | Item | $r$ hitung | $r$ tabel | Keterangan |
|-----------------|------|------------|-----------|------------|
| Akhlak Mahmudah | 1    | 0,616      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 2    | 0,627      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 3    | 0,412      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 4    | 0,357      | 0,3610    | Invalid    |
|                 | 5    | 0,566      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 6    | 0,612      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 7    | 0,614      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 8    | 0,616      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 9    | 0,550      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 10   | 0,456      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 11   | 0,610      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 12   | 0,542      | 0,3610    | Valid      |
|                 | 13   | 0,799      | 0,3610    | Valid      |

|  |    |       |        |       |
|--|----|-------|--------|-------|
|  | 14 | 0,793 | 0,3610 | Valid |
|  | 15 | 0,456 | 0,3610 | Valid |
|  | 16 | 0,446 | 0,3610 | Valid |
|  | 17 | 0,790 | 0,3610 | Valid |
|  | 18 | 0,606 | 0,3610 | Valid |
|  | 19 | 0,474 | 0,3610 | Valid |
|  | 20 | 0,664 | 0,3610 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Instrumen pembinaan keagamaan dilakukan dengan hasil uji validitas pada jumlah responden yang digunakan sebanyak 30 orang. Sehingga nilai  $r$  table yang digunakan yaitu 0,3610 dengan taraf signifikan 5%. Adapun sebuah item dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Berdasarkan tabel 3.5 diatas, sebanyak 20 pernyataan item yang diuji, terdapat 1 item tidak valid dan 19 item yang dinyatakan valid yang dapat digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan demikian, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun pengukuran dilakukan berkali-kali. Pada umumnya, sebelum melakukan uji reliabilitas data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas data. Hal ini karena data yang akan diukur harus valid terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka uji reliabilitas data tidak perlu dilakukan.

Berikut rumus Alpha (*Cronbach Alpha*) untuk menghitung koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians dari setiap item

$\sigma_i^2$  = varians total dari keseluruhan skor

Tabel 3.7 Uji Realibilitas Variabel Pembinaan Keagamaan (X)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .894                   | 19         |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrument pembinaan keagamaan (variabel X) diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,894 > 0,60$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa data instrumen bersifat reliable. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 19 item yang dinyatakan valid dan reliable, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.8 Uji Realibilitas Variabel Akhlak Mahmudah (Y)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .901                   | 19         |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrument akhlak mahmudah (variabel Y) diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,755 > 0,60$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa data instrumen bersifat reliable. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 19 item yang dinyatakan valid dan reliable, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian diperoleh

secara lengkap. Ketepatan dan ketajaman dalam penggunaan analisis data sangat menentukan keakuratan dalam pengambilan kesimpulan, sehingga kegiatan analisis data tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.<sup>57</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai data penelitian, baik terkait karakteristik responden maupun skor pada variabel pembinaan keagamaan dan akhlak mahmudah. Melalui perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan frekuensi, peneliti dapat melihat kecenderungan umum data serta pola penyebarannya. Mean menunjukkan nilai rata-rata, median menunjukkan titik tengah distribusi, dan modus menggambarkan nilai yang paling sering muncul. Standar deviasi digunakan untuk melihat tingkat keragaman jawaban antarresponden, sedangkan frekuensi menampilkan jumlah responden pada setiap kategori jawaban. Selain itu, histogram dapat digunakan untuk memvisualisasikan distribusi data secara lebih jelas sehingga peneliti dapat memahami apakah data cenderung normal, miring, atau memiliki pola tertentu.

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yaitu langkah pengecekan awal dan dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>58</sup> Uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov (One-Sample K–S)* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki pola penyebaran yang mendekati distribusi normal atau tidak. Dasar

<sup>57</sup> Ali Muhson, “Teknik Analisis Kuantitatif,” *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta* 183 (2006): h. 196.

<sup>58</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022).

pengambilan keputusan yakni Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$ , berarti data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pemeriksaan yang digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara dua variabel berbentuk garis lurus atau linear. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas  $> 0,5$  berarti hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan dianggap tidak linear sehingga analisis regresi tidak tepat digunakan.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat dan searah apa hubungan antara dua variabel yang berbentuk data interval atau rasio. Perhitungan korelasi Pearson dilakukan dengan membandingkan perubahan nilai pada variabel X dan Y. Rumus dasarnya menghitung seberapa jauh perubahan pada satu variabel diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya. Secara teknis rumus Pearson menggunakan nilai selisih rata-rata, varians, dan kovarians, menghasilkan nilai koefisien korelasi yang berada pada rentang  $-1$  sampai  $+1$ . Di mana nilai mendekati 1 menunjukkan kuatkan hubungan antara kedua variabel, sementara nilai mendekati 0 menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3.9 Interval Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Interpretasi / Kategori Hubungan |
|--------------------|----------------------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah                    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah                           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang                           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat                             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat                      |

### 3. Analisis Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengaruh yang terjadi bukan hanya karena kebetulan, melainkan benar-benar memiliki hubungan yang signifikan secara statistik. Adapun kriteria untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak yaitu, berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*), yaitu jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel berperan sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai variabel dependen (respons). Tujuan analisis regresi linear sederhana adalah untuk memperoleh persamaan garis lurus yang paling sesuai dengan data yang tersedia, sehingga persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Akhlak mahmudah

X = Pembinaan keagamaan

$a$  = Variabel Konstan

$b$  = Koefisien arah regresilinear.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan  $R^2$ , adalah ukuran statistik dalam model regresi yang digunakan untuk melihat sejauh mana variabel

independen mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi dari keseluruhan variasi data pada variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel bebas dalam model. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 sampai 1, sehingga semakin besar nilai  $R^2$ , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel. Nilai  $R^2$  dikatakan baik jika berada di atas 0,5 karena menunjukkan bahwa sebagian besar variasi variabel dependen sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, artinya model regresi semakin mampu menerangkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin lemah sehingga model regresi dianggap kurang baik.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Euis Sri Astuti, "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub-Sektor Utilitas Di Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 3 (2025): h. 1506.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dengan jumlah sampel peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang sebanyak 104 yang dijadikan responden dengan memberikan kuesioner kepada peserta didik menggunakan *skala Likert* dalam pengukuran jawaban setiap pernyataan sebagai sampel penelitian. Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS. Tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan judul yang diteliti. Data yang diperoleh telah melalui proses pengolahan dan pengujian sesuai dengan teknik analisis. Hasil analisis tersebut disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi variabel yang diteliti serta hubungan antarvariabel penelitian. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh peneliti dan dianalisis dengan bantuan SPSS Statistic 25.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel X

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |           |            |                |           |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|                        | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| Pembinaan Keagamaan    | 104       | 22        | 50        | 72        | 6355      | 61.11     | .529       | 5.395          | 29.105    |
| Valid N (listwise)     | 104       |           |           |           |           |           |            |                |           |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total pembinaan keagamaan di MTs DDI Kanang berjumlah 104 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 61,11, standar deviasi sebesar 5,398, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 29,105, range (rentang data) sebesar 22, skor minimum sebesar 50 dan maximum sebesar 72 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 6355.

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel X pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

| ITEM 1 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Kadang-Kadang | 6         | 5.8     | 5.8           | 5.8                |
|        | Sering        | 51        | 49.0    | 49.0          | 54.8               |
|        | Selalu        | 47        | 45.2    | 45.2          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 1 yaitu, guru memeriksa saya selalu mengikuti shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dengan penuh kesadaran, bahwa terdapat 47 atau 45,2% responden memberi jawaban selalu, 51 atau 49,0% memberi jawaban sering, dan 6 atau 5,8% memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

| ITEM 2 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|        | Kadang-Kadang | 10        | 9.6     | 9.6           | 11.5               |
|        | Sering        | 55        | 52.9    | 52.9          | 64.4               |
|        | Selalu        | 37        | 35.6    | 35.6          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 2 yaitu, saya mengikuti kegiatan keagamaan dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh., bahwa terdapat 37 atau 35,6% responden

memberi jawaban selalu, 55 atau 52,9% memberi jawaban sering, 10 atau 9,6% memberi jawaban kadang-kadang, 2 atau 1,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

| ITEM 3 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|        | Kadang-Kadang | 11        | 10.6    | 10.6          | 11.5               |
|        | Sering        | 55        | 52.9    | 52.9          | 64.4               |
|        | Selalu        | 37        | 35.6    | 35.6          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 3 yaitu, saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan sekolah, bahwa terdapat 37 atau 35,6% responden memberi jawaban selalu, 55 atau 52,9% memberi jawaban sering, 11 atau 10,6% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

| ITEM 4 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|        | Kadang-Kadang | 11        | 10.6    | 10.6          | 11.5               |
|        | Sering        | 55        | 52.9    | 52.9          | 64.4               |
|        | Selalu        | 37        | 35.6    | 35.6          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 4 yaitu, saya berinisiatif membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan keagamaan, bahwa terdapat 37 atau 35,6% responden memberi

jawaban selalu, 55 atau 52,9% memberi jawaban sering, 11 atau 10,6% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

| ITEM 5 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Selalu        | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|        | Sering        | 7         | 6.7     | 6.7           | 8.7                |
|        | Kadang-Kadang | 53        | 51.0    | 51.0          | 59.6               |
|        | Tidak Pernah  | 42        | 40.4    | 40.4          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 5 yaitu, saya sering berbicara sendiri saat kajian atau ceramah berlangsung, bahwa terdapat 2 atau 1,9% responden memberi jawaban selalu, 7 atau 6,7% memberi jawaban sering, 53 atau 51,0% memberi jawaban kadang-kadang, 42 atau 40,4% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

| ITEM 6 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Kadang-Kadang | 9         | 8.7     | 8.7           | 8.7                |
|        | Sering        | 61        | 58.7    | 58.7          | 67.3               |
|        | Selalu        | 34        | 32.7    | 32.7          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 6 yaitu, saya merasa senang mengikuti peringatan Hari Besar

Islam (PHBI), bahwa terdapat 34 atau 32,7% responden memberi jawaban selalu, 61 atau 58,7% memberi jawaban sering, 9 atau 8,7% memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

| ITEM 7 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|        | Kadang-Kadang | 8         | 7.7     | 7.7           | 8.7                |
|        | Sering        | 59        | 56.7    | 56.7          | 65.4               |
|        | Selalu        | 36        | 34.6    | 34.6          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 7 yaitu, saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembinaan, bahwa terdapat 36 atau 34,6% responden memberi jawaban selalu, 59 atau 56,7% memberi jawaban sering, 8 atau 7,7% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1.0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

| ITEM 8 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Selalu        | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|        | Sering        | 3         | 2.9     | 2.9           | 3.8                |
|        | Kadang-Kadang | 59        | 56.7    | 56.7          | 60.6               |
|        | Tidak Pernah  | 41        | 39.4    | 39.4          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 8 yaitu, saya tidak tertarik mengikuti lomba keagamaan di sekolah, bahwa terdapat 1 atau 1,0% responden memberi jawaban selalu, 3 atau 2,9%

memberi jawaban sering, 59 atau 56,7% memberi jawaban kadang-kadang, 41 atau 39,4% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

| ITEM 9 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|        | Kadang-Kadang | 10        | 9.6     | 9.6           | 13.5               |
|        | Sering        | 55        | 52.9    | 52.9          | 66.3               |
|        | Selalu        | 35        | 33.7    | 33.7          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 9 yaitu, saya berusaha menjadi teladan yang baik bagi teman-teman saya, bahwa terdapat 35 atau 33,7% responden memberi jawaban selalu, 55 atau 52,9% memberi jawaban sering, 10 atau 9,6% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

| ITEM 10 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Kadang-Kadang | 9         | 8.7     | 8.7           | 8.7                |
|         | Sering        | 58        | 55.8    | 55.8          | 64.4               |
|         | Selalu        | 37        | 35.6    | 35.6          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 10 yaitu, saya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan, bahwa terdapat 37 atau 35,6% responden memberi jawaban

selalu, 58 atau 55,8% memberi jawaban sering, 9 atau 8,7% memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.12

| ITEM 11 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|         | Sering        | 12        | 11.5    | 11.5          | 13.5               |
|         | Kadang-Kadang | 61        | 58.7    | 58.7          | 72.1               |
|         | Tidak Pernah  | 29        | 27.9    | 27.9          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 11 yaitu, saya sering meninggalkan kegiatan keagamaan sebelum selesai, bahwa terdapat 2 atau 1,9% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 11,5% memberi jawaban sering, 61 atau 58,7% memberi jawaban kadang-kadang, 29 atau 27,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.13

| ITEM 12 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|         | Kadang-Kadang | 14        | 13.5    | 13.5          | 14.4               |
|         | Sering        | 57        | 54.8    | 54.8          | 69.2               |
|         | Selalu        | 32        | 30.8    | 30.8          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 12 yaitu, tadarrus dan tahfidz Al-Qur'an membantu saya memperbaiki bacaan Al-Qur'an, bahwa terdapat 32 atau 30,8% responden memberi

jawaban selalu, 57 atau 54,8% memberi jawaban sering, 14 atau 13,5% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.14

| ITEM 13 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 9         | 8.7     | 8.7           | 8.7                |
|         | Sering        | 12        | 11.5    | 11.5          | 20.2               |
|         | Kadang-Kadang | 54        | 51.9    | 51.9          | 72.1               |
|         | Tidak Pernah  | 29        | 27.9    | 27.9          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 13 yaitu, saya tidak peduli terhadap kegiatan sosial yang diadakan sekolah, bahwa terdapat 9 atau 8,7% responden memberi jawaban selalu, 12 atau 11,5% memberi jawaban sering, 54 atau 51,9% memberi jawaban kadang-kadang, 29 atau 27,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

| ITEM 14 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 8         | 7.7     | 7.7           | 7.7                |
|         | Kadang-Kadang | 10        | 9.6     | 9.6           | 17.3               |
|         | Sering        | 64        | 61.5    | 61.5          | 78.8               |
|         | Selalu        | 22        | 21.2    | 21.2          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 14 yaitu, saya aktif berkomunikasi dengan teman secara sopan dan santun, bahwa terdapat 22 atau 21,2% responden memberi jawaban selalu,

64 atau 61,5% memberi jawaban sering, 10 atau 9,6% memberi jawaban kadang-kadang, 8 atau 7,7% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

| ITEM 15 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 3         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|         | Kadang-Kadang | 7         | 6.7     | 6.7           | 9.6                |
|         | Sering        | 61        | 58.7    | 58.7          | 68.3               |
|         | Selalu        | 33        | 31.7    | 31.7          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 15 yaitu, saya mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan dengan penuh tanggung jawab, bahwa terdapat 33 atau 31,7% responden memberi jawaban selalu, 61 atau 58,7% memberi jawaban sering, 7 atau 6,7% memberi jawaban kadang-kadang, 3 atau 2,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

| ITEM 16 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|         | Sering        | 7         | 6.7     | 6.7           | 8.7                |
|         | Kadang-Kadang | 51        | 49.0    | 49.0          | 57.7               |
|         | Tidak Pernah  | 44        | 42.3    | 42.3          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 16 yaitu, saya sering tidak memperhatikan saat shalat berjamaah berlangsung, bahwa terdapat 2 atau 1,9% responden memberi jawaban

selalu, 7 atau 6,7% memberi jawaban sering, 51 atau 49,0% memberi jawaban kadang-kadang, 44 atau 42,3% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item X.17

| ITEM 17 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|         | Kadang-Kadang | 6         | 5.8     | 5.8           | 7.7                |
|         | Sering        | 67        | 64.4    | 64.4          | 72.1               |
|         | Selalu        | 29        | 27.9    | 27.9          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 17 yaitu, saya bersedia menjadi tutor atau membantu teman memahami pelajaran agama, bahwa terdapat 29 atau 27,9% responden memberi jawaban selalu, 67 atau 64,4% memberi jawaban sering, 6 atau 5,8% memberi jawaban kadang-kadang, 2 atau 1,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X.18

| ITEM 18 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|         | Sering        | 3         | 2.9     | 2.9           | 3.8                |
|         | Kadang-Kadang | 59        | 56.7    | 56.7          | 60.6               |
|         | Tidak Pernah  | 41        | 39.4    | 39.4          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 18 yaitu, saya jarang berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah, bahwa terdapat 1 atau 1,0% responden memberi jawaban selalu,

3 atau 2,9% memberi jawaban sering, 59 atau 56,7% memberi jawaban kadang-kadang, 41 atau 39,4% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item X.19

| ITEM 19 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|         | Kadang-Kadang | 12        | 11.5    | 11.5          | 12.5               |
|         | Sering        | 57        | 54.8    | 54.8          | 67.3               |
|         | Selalu        | 34        | 32.7    | 32.7          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pembinaan keagamaan pada pernyataan nomor 19 yaitu, kajian atau ceramah keagamaan menambah pemahaman saya tentang ajaran Islam, bahwa terdapat 34 atau 32,7% responden memberi jawaban selalu, 57 atau 54,8% memberi jawaban sering, 12 atau 11,5% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.21 Analisis Deskriptif Variabel Y

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |           |            |                |           |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|                        | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| Akhlak Mahmudah        | 104       | 29        | 44        | 73        | 6020      | 57.88     | .514       | 5.237          | 27.423    |
| Valid N (listwise)     | 104       |           |           |           |           |           |            |                |           |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total akhlak mahmudah di MTs DDI Kanang berjumlah 104 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 57,88, standar deviasi sebesar 5,237, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi)

sebesar 27.423, range (rentang data) sebesar 29, skor minimum sebesar 44 dan maximum sebesar 73 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 6020.

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Y pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y.1

| ITEM 1 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 3         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|        | Kadang-Kadang | 10        | 9.6     | 9.6           | 12.5               |
|        | Sering        | 57        | 54.8    | 54.8          | 67.3               |
|        | Selalu        | 34        | 32.7    | 32.7          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 1 yaitu, saya menjaga diri dari kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan, bahwa terdapat 34 atau 32,7% responden memberi jawaban selalu, 57 atau 54,8% memberi jawaban sering, 10 atau 9,6% memberi jawaban kadang-kadang, 3 atau 2,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.2

| ITEM 2 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 7         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|        | Kadang-Kadang | 11        | 10.6    | 10.6          | 17.3               |
|        | Sering        | 67        | 64.4    | 64.4          | 81.7               |
|        | Selalu        | 19        | 18.3    | 18.3          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 2 yaitu, saya merasa tenang ketika melaksanakan ibadah kepada Allah, bahwa terdapat 19 atau 18,3% responden memberi jawaban selalu, 67 atau 64,4% memberi jawaban sering, 11 atau 10,6% memberi jawaban kadang-kadang, 7 atau 6,7% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y.3

| ITEM 3 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 5         | 4.8     | 4.8           | 4.8                |
|        | Kadang-Kadang | 14        | 13.5    | 13.5          | 18.3               |
|        | Sering        | 61        | 58.7    | 58.7          | 76.9               |
|        | Selalu        | 24        | 23.1    | 23.1          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 3 yaitu, saya merasa senang ketika lingkungan saya bersih dan rapi, bahwa terdapat 24 atau 23,1% responden memberi jawaban selalu, 61 atau 58,7% memberi jawaban sering, 14 atau 13,5% memberi jawaban kadang-kadang, 5 atau 4,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y.4

| ITEM 4 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|        | Kadang-Kadang | 7         | 6.7     | 6.7           | 8.7                |
|        | Sering        | 69        | 66.3    | 66.3          | 75.0               |
|        | Selalu        | 26        | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 4 yaitu, saya berusaha menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain, bahwa terdapat 26 atau 25,0% responden memberi jawaban selalu, 69 atau 66,3% memberi jawaban sering, 7 atau 6,7% memberi jawaban kadang-kadang, 2 atau 1,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.5

| ITEM 5 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|        | Kadang-Kadang | 13        | 12.5    | 12.5          | 16.3               |
|        | Sering        | 67        | 64.4    | 64.4          | 80.8               |
|        | Selalu        | 20        | 19.2    | 19.2          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 5 yaitu, saya membantu pekerjaan rumah tanpa harus diminta, bahwa terdapat 20 atau 19,5% responden memberi jawaban selalu, 67 atau 64,4% memberi jawaban sering, 13 atau 12,5% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.6

| ITEM 6 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|        | Kadang-Kadang | 21        | 20.2    | 20.2          | 21.2               |
|        | Sering        | 61        | 58.7    | 58.7          | 79.8               |
|        | Selalu        | 21        | 20.2    | 20.2          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 6 yaitu, saya berdoa kepada Allah setiap kali menyelesaikan kegiatan belajar, bahwa terdapat 21 atau 20,2% responden memberi jawaban selalu, 61 atau 58,7% memberi jawaban sering, 21 atau 20,2% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.7

| ITEM 7 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 2         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
|        | Kadang-Kadang | 16        | 15.4    | 15.4          | 17.3               |
|        | Sering        | 68        | 65.4    | 65.4          | 82.7               |
|        | Selalu        | 18        | 17.3    | 17.3          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 7 yaitu, saya berusaha bersikap ramah kepada tetangga meski tidak terlalu akrab, bahwa terdapat 18 atau 17,3% responden memberi jawaban selalu, 68 atau 65,4% memberi jawaban sering, 16 atau 15,4% memberi jawaban kadang-kadang, 2 atau 1,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.8

| ITEM 8 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 3         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|        | Kadang-Kadang | 19        | 18.3    | 18.3          | 21.2               |
|        | Sering        | 64        | 61.5    | 61.5          | 82.7               |
|        | Selalu        | 18        | 17.3    | 17.3          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 8 yaitu, saya mengikuti kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, bahwa terdapat 18 atau 17,3% responden memberi jawaban selalu, 64 atau 61,5% memberi jawaban sering, 19 atau 18,3% memberi jawaban kadang-kadang 3, atau 2,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.9

| ITEM 9 |               |           |         |               |                    |
|--------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|        |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid  | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|        | Kadang-Kadang | 8         | 7.7     | 7.7           | 11.5               |
|        | Sering        | 61        | 58.7    | 58.7          | 70.2               |
|        | Selalu        | 31        | 29.8    | 29.8          | 100.0              |
|        | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 9 yaitu, saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah, bahwa terdapat 31 atau 29,8% responden memberi jawaban selalu, 61 atau 58,7% memberi jawaban sering, 8 atau 7,7% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.10

| ITEM 10 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|         | Kadang-Kadang | 10        | 9.6     | 9.6           | 13.5               |
|         | Sering        | 71        | 68.3    | 68.3          | 81.7               |
|         | Selalu        | 19        | 18.3    | 18.3          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 10 yaitu, saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah, bahwa terdapat 19 atau 18,3% responden memberi jawaban selalu, 71 atau 68,3% memberi jawaban sering, 10 atau 9,6% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Item Y.11

| ITEM 11 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 3         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|         | Kadang-Kadang | 13        | 12.5    | 12.5          | 15.4               |
|         | Sering        | 63        | 60.6    | 60.6          | 76.0               |
|         | Selalu        | 25        | 24.0    | 24.0          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 11 yaitu, saya menjaga hubungan baik dengan tetangga di sekitar rumah, bahwa terdapat 25 atau 24,0% responden memberi jawaban selalu, 63 atau 60,6% memberi jawaban sering, 13 atau 12,5% memberi jawaban kadang-kadang, 3 atau 2,9% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Item Y.12

| ITEM 12 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|         | Kadang-Kadang | 14        | 13.5    | 13.5          | 17.3               |
|         | Sering        | 66        | 63.5    | 63.5          | 80.8               |
|         | Selalu        | 20        | 19.2    | 19.2          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada

pernyataan nomor 12 yaitu, saya meminta maaf jika berbuat salah kepada teman, bahwa terdapat 20 atau 19,2% responden memberi jawaban selalu, 66 atau 63,5% memberi jawaban sering, 14 atau 13,5% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Item Y.13

| ITEM 13 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Kadang-Kadang | 9         | 8.7     | 8.7           | 8.7                |
|         | Sering        | 67        | 64.4    | 64.4          | 73.1               |
|         | Selalu        | 28        | 26.9    | 26.9          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 13 yaitu, saya selalu berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah, bahwa terdapat 28 atau 26,9% responden memberi jawaban selalu, 67 atau 64,4% memberi jawaban sering, 9 atau 8,7% memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Item Y.14

| ITEM 14 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|         | Sering        | 8         | 7.7     | 7.7           | 11.5               |
|         | Kadang-Kadang | 59        | 56.7    | 56.7          | 68.3               |
|         | Tidak Pernah  | 33        | 31.7    | 31.7          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 14 yaitu, saya sering membiarkan sampah berserakan tanpa peduli untuk memungutnya, bahwa terdapat 4 atau 3,8% responden memberi jawaban selalu,

8 atau 7,7% memberi jawaban sering, 59 atau 56,7% memberi jawaban kadang-kadang, 33 atau 31,7 memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Item Y.15

| ITEM 15 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 3         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|         | Kadang-Kadang | 13        | 12.5    | 12.5          | 15.4               |
|         | Sering        | 71        | 68.3    | 68.3          | 83.7               |
|         | Selalu        | 17        | 16.3    | 16.3          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 15 yaitu, saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, bahwa terdapat 17 atau 16,3% responden memberi jawaban selalu, 71 atau 68,3% memberi jawaban sering, 13 atau 12,5% memberi jawaban kadang-kadang, 3 atau 2,9 memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Item Y.16

| ITEM 16 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|         | Kadang-Kadang | 8         | 7.7     | 7.7           | 8.7                |
|         | Sering        | 66        | 63.5    | 63.5          | 72.1               |
|         | Selalu        | 29        | 27.9    | 27.9          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 16 yaitu, saya menghormati orang tua dan mendengarkan nasihat mereka, bahwa terdapat 29 atau 27,9% responden memberi jawaban selalu, 66 atau

63,5% memberi jawaban sering, 8 atau 7,7% memberi jawaban kadang-kadang, 1 atau 1,0 memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Item Y.17

| ITEM 17 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|         | Kadang-Kadang | 8         | 7.7     | 7.7           | 11.5               |
|         | Sering        | 60        | 57.7    | 57.7          | 69.2               |
|         | Selalu        | 32        | 30.8    | 30.8          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 17 yaitu, saya berusaha menjaga amanah yang diberikan kepada saya, bahwa terdapat 32 atau 30,8% responden memberi jawaban selalu, 60 atau 57,7% memberi jawaban sering, 8 atau 7,7% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8 memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Item Y.18

| ITEM 18 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Selalu        | 7         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|         | Sering        | 22        | 21.2    | 21.2          | 27.9               |
|         | Kadang-Kadang | 57        | 54.8    | 54.8          | 82.7               |
|         | Tidak Pernah  | 18        | 17.3    | 17.3          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 18 yaitu, saya sering menunda-nunda ibadah meskipun punya waktu luang, bahwa terdapat 7 atau 6,7% responden memberi jawaban selalu, 22

atau 21,2% memberi jawaban sering, 57 atau 54,8% memberi jawaban kadang-kadang, 18 atau 17,3% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Item Y.19

| ITEM 19 |               |           |         |               |                    |
|---------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | Tidak Pernah  | 4         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|         | Kadang-Kadang | 13        | 12.5    | 12.5          | 16.3               |
|         | Sering        | 60        | 57.7    | 57.7          | 74.0               |
|         | Selalu        | 27        | 26.0    | 26.0          | 100.0              |
|         | Total         | 104       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 104 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel akhlak mahmudah pada pernyataan nomor 19 yaitu, saya menjaga sopan santun ketika berinteraksi dengan masyarakat umum bahwa terdapat 27 atau 26,0% responden memberi jawaban selalu, 60 atau 57,7% memberi jawaban sering, 13 atau 12,5% memberi jawaban kadang-kadang, 4 atau 3,8% memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Variabel Pembinaan Keagamaan

| Pembinaan Keagamaan |    |           |         |               |                    |
|---------------------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                     |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid               | 50 | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|                     | 51 | 4         | 3.8     | 3.8           | 4.8                |
|                     | 52 | 4         | 3.8     | 3.8           | 8.7                |
|                     | 53 | 2         | 1.9     | 1.9           | 10.6               |
|                     | 54 | 1         | 1.0     | 1.0           | 11.5               |
|                     | 55 | 5         | 4.8     | 4.8           | 16.3               |
|                     | 56 | 3         | 2.9     | 2.9           | 19.2               |
|                     | 57 | 7         | 6.7     | 6.7           | 26.0               |
|                     | 58 | 6         | 5.8     | 5.8           | 31.7               |
|                     | 59 | 3         | 2.9     | 2.9           | 34.6               |
|                     | 60 | 8         | 7.7     | 7.7           | 42.3               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 61    | 10  | 9.6   | 9.6   | 51.9  |
| 62    | 11  | 10.6  | 10.6  | 62.5  |
| 63    | 5   | 4.8   | 4.8   | 67.3  |
| 64    | 10  | 9.6   | 9.6   | 76.9  |
| 65    | 3   | 2.9   | 2.9   | 79.8  |
| 66    | 4   | 3.8   | 3.8   | 83.7  |
| 67    | 4   | 3.8   | 3.8   | 87.5  |
| 68    | 4   | 3.8   | 3.8   | 91.3  |
| 69    | 1   | 1.0   | 1.0   | 92.3  |
| 71    | 5   | 4.8   | 4.8   | 97.1  |
| 72    | 3   | 2.9   | 2.9   | 100.0 |
| Total | 104 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.41 distribusi frekuensi variabel pembinaan keagamaan (X) memiliki skor dan total yang diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 50, 54, 69 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,0%), nilai 53 memiliki 2 frekuensi (1,9%), nilai 56, 65, 72 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2,9%), nilai 51, 52, 66, 67, 68 masing-masing memiliki 4 frekuensi (3,8%), nilai 55, 63, 71 masing-masing memiliki 5 frekuensi (4,8%), nilai 58 memiliki 6 frekuensi (5,8%), nilai 57, memiliki 7 frekuensi (6,7%), nilai 60 memiliki 8 frekuensi (7,7%), nilai 61 dan 64 masing-masing memiliki 10 frekuensi (9,6), nilai 62 memiliki 11 frekuensi (10,6%). Adapun distribusi frekuensi pembinaan keagamaan menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden 104 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Mahmudah

| Akhlak Mahmudah |    |           |         |               |                    |
|-----------------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | 44 | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|                 | 47 | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.9                |
|                 | 48 | 1         | 1.0     | 1.0           | 2.9                |
|                 | 49 | 4         | 3.8     | 3.8           | 6.7                |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 50    | 1   | 1.0   | 1.0   | 7.7   |
| 51    | 2   | 1.9   | 1.9   | 9.6   |
| 52    | 7   | 6.7   | 6.7   | 16.3  |
| 53    | 8   | 7.7   | 7.7   | 24.0  |
| 54    | 6   | 5.8   | 5.8   | 29.8  |
| 55    | 2   | 1.9   | 1.9   | 31.7  |
| 56    | 6   | 5.8   | 5.8   | 37.5  |
| 57    | 3   | 2.9   | 2.9   | 40.4  |
| 58    | 9   | 8.7   | 8.7   | 49.0  |
| 59    | 14  | 13.5  | 13.5  | 62.5  |
| 60    | 6   | 5.8   | 5.8   | 68.3  |
| 61    | 14  | 13.5  | 13.5  | 81.7  |
| 63    | 8   | 7.7   | 7.7   | 89.4  |
| 64    | 1   | 1.0   | 1.0   | 90.4  |
| 65    | 2   | 1.9   | 1.9   | 92.3  |
| 67    | 6   | 5.8   | 5.8   | 98.1  |
| 69    | 1   | 1.0   | 1.0   | 99.0  |
| 73    | 1   | 1.0   | 1.0   | 100.0 |
| Total | 104 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.42 distribusi frekuensi variabel akhlak mahmudah (Y) memiliki skor dan total yang diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 44, 47, 50, 64, 69, 73, masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,0%), nilai 51, 55, 65 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,9%), nilai 57 memiliki 3 frekuensi (2,9%), nilai 49 memiliki 4 frekuensi (3,8%), nilai 54, 56, 67 masing-masing memiliki 6 frekuensi (5,8%), nilai 52 memiliki 7 frekuensi (6,7%), nilai 53, 63 masing-masing memiliki 8 frekuensi (7,7%), nilai 58 memiliki 9 frekuensi (8,7%), nilai 59 dan 61 masing-masing memiliki 14 frekuensi (13,5%). Adapun distribusi frekuensi akhlak mahmudah menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden 104 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

Pada one sample t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Dalam menguji setiap variable

pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t pada satu sampel dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 4.43 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

| Persentase | Kriteria      |
|------------|---------------|
| 90-100%    | Sangat Tinggi |
| 80-89%     | Tinggi        |
| 70-79%     | Sedang        |
| 60-69%     | Rendah        |
| 0-59%      | Sangat Rendah |

Adapun cara pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai sig yaitu < 0,05. Berikut ini adalah hasil dari pengujian *one sample tes* berdasarkan masing-masing variabel.

Tabel 4.44 Hasil Uji One Sample Test Pembinaan Keagamaan

| One-Sample Test     |                 |     |                 |                 |                                           |       |
|---------------------|-----------------|-----|-----------------|-----------------|-------------------------------------------|-------|
|                     | Test Value = 70 |     |                 |                 |                                           |       |
|                     | T               | Df  | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                     |                 |     |                 |                 | Lower                                     | Upper |
| Pembinaan Keagamaan | -16.813         | 103 | .000            | -8.894          | -9.94                                     | -7.85 |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel pembinaan keagamaan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara itu, total skor variabel pembinaan keagamaan adalah sebesar 6,355. Sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 19 \times 104 = 7,904$ , yang dimaksud 4 skor tertinggi, dan 19 yaitu jumlah butir instrumen dan 104 adalah jumlah responden. Pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang adalah  $6,355:7,904 = 0,8040$  atau 80,4 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.45 Hasil Uji One Sample Test Akhlak Mahmudah

| One-Sample Test |                 |     |                 |                 |                                           |        |
|-----------------|-----------------|-----|-----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|
|                 | Test Value = 70 |     |                 |                 |                                           |        |
|                 | T               | Df  | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                 |                 |     |                 |                 | Lower                                     | Upper  |
| Akhlak Mahmudah | -23.594         | 103 | .000            | -12.115         | -13.13                                    | -11.10 |

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel akhlak mahmudah diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara itu, total skor variabel pembinaan keagamaan adalah sebesar 6,020. Sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 19 \times 104 = 7,904$ , yang dimaksud 4 skor tertinggi, dan 19 yaitu jumlah butir instrumen dan 104 adalah jumlah responden. Pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang adalah  $6,020:7,904 = 0,7616$  atau 76,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada dalam kategori sedang.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel atau kumpulan data mengikuti distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam pengujisan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* yang sering digunakan untuk sampel yang lebih besar dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal teoritis dengan bantuan aplikasi *IBM Statistics 25* melalui rumus *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.46 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 104                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 4.45527723              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .064                    |
|                                    | Positive       | .060                    |
|                                    | Negative       | -.064                   |
| Test Statistic                     |                | .064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan uji normalitas diatas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal. Pada hasil pengujian diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model yang digunakan dalam analisis sesuai dengan data yang ada, yaitu apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Uji ini penting dilakukan karena analisis regresi linear mensyaratkan adanya hubungan yang linear antara variabel yang diteliti.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel tidak linear, sehingga model regresi linear kurang sesuai digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 4.47 Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table                           |                |                          |                |     |             |        |      |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
|                                       |                |                          | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig. |
| Akhlak MAhmudah * Pembinaan Keagamaan | Between Groups | (Combined)               | 1289.123       | 21  | 61.387      | 3.278  | .000 |
|                                       |                | Linearity                | 780.117        | 1   | 780.117     | 41.661 | .000 |
|                                       |                | Deviation from Linearity | 509.005        | 20  | 25.450      | 1.359  | .168 |
|                                       | Within Groups  |                          | 1535.493       | 82  | 18.726      |        |      |
|                                       | Total          |                          | 2824.615       | 103 |             |        |      |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas hasil dari perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistics SPSS 25, nilai signifikansi kedua variabel sebesar 0,168. Nilai 0,168 > 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) dinyatakan linear.

### 3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Salah satu jenis uji korelasi yang sering digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, serta mengetahui arah hubungan tersebut, apakah bersifat positif (searah) atau negatif (berlawanan arah). Hubungan positif menunjukkan bahwa jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya juga cenderung meningkat. Sebaliknya, hubungan negatif menunjukkan bahwa jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya cenderung menurun. Skala data yang digunakan dalam uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah data interval atau rasio serta data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.48 Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

| Correlations        |                     |                        |                    |
|---------------------|---------------------|------------------------|--------------------|
|                     |                     | Pembinaan<br>Keagamaan | Akhlaq<br>MAhmudah |
| Pembinaan Keagamaan | Pearson Correlation | 1                      | .526**             |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                        | .000               |
|                     | N                   | 104                    | 104                |
| Akhlaq Mahmudah     | Pearson Correlation | .526**                 | 1                  |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000                   |                    |
|                     | N                   | 104                    | 104                |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan *correlations* diatas maka dapat diketahui terdapat hubungan antara pembinaan keagamaan dan akhlak mahmudah, dengan nilai sig. sebesar 0,000. Dapat dilihat  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi diatas maka dapat diketahui hasil dari korelasi *pearson product moment* sebesar 0,526 yang artinya berada pada interval koefisien 0,40-0,599, termasuk kedalam tingkat hubungan yang sedang.

### C. Analisis Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) adalah pengujian dalam analisis regresi yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel X secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t, yaitu jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika Sig.  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh. Selain itu, bisa juga dibandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dimana jika t-hitung  $>$  t-tabel maka terdapat pengaruh atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan jika t-hitung  $<$  t-tabel maka tidak terdapat pengaruh atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Tabel 4.49 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 26.713                      | 5.016      |                           | 5.326 | .000 |
|                           | Pembinaan Keagamaan | .510                        | .082       | .526                      | 6.239 | .000 |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Untuk menentukan nilai t-tabel maka digunakan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Pada tabel diatas terlihat nilai t hitung dan untuk mencari nilai t-tabel diperoleh melalui tabel t dengan  $\alpha$  sebesar  $0,05 : 2 = 0,025$  diperoleh nilai  $\alpha = 0,025$  dan df atau derajat kebebasan sebesar  $104 - 2$  ( $n - 2$ ). Pada data penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104, df dihitung  $104 - 2 = 102$ . Maka dalam penelian ini diperoleh t tabel adalah sebesar 1,983.

Pada tabel diatas,dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t-hitung  $>$  t- tabel yaitu  $6,239 > 1,983$  dengan nilai sig yang dipeloleh adalah 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini yaitu: jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Selain itu, dapat juga dilihat dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, dimana jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika t-hitung  $<$  t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.50 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 26.713                      | 5.016      |                           | 5.326 | .000 |
|                           | Pembinaan Keagamaan | .510                        | .082       | .526                      | 6.239 | .000 |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya yaitu  $Y = 26,713 + 0,510X$ . Model persamaan regresi tersebut bermakna bahwa:

- Constanta* ( $\alpha$ ) sebesar 26,713 artinya memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- $\beta = 0,510$  merupakan nilai koefisien regresi variabel X dan Y, artinya apabila pembinaan keagamaan meningkat (1) satuan, maka akhlak mahmudah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,510 atau 51%.

Pada tabel hasil pengujian SPSS diatas, ditemukan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $6,239 > 1,983$ ). Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak mahmudah peserta didik.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah alat yang sangat berguna untuk menilai kekuatan dan efektivitas model regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Uji koefisien determinasi SPSS biasanya diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Semakin besar nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai  $R^2$ , maka semakin besar pengaruh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 4.51 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .526 <sup>a</sup> | .276     | .269              | 4.477                      |

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,276 atau 27,60% dibulatkan menjadi 28%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembinaan keagamaan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap akhlak mahmudah peserta didik sebesar 28%. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa sebagian besar perubahan atau variasi pada akhlak mahmudah peserta didik dapat dijelaskan oleh adanya pembinaan keagamaan yang dilaksanakan. Sementara itu, sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel pembinaan keagamaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan secara lebih rinci setelah sebelumnya dilakukan deskripsi terhadap variabel penelitian yaitu Pembinaan Keagamaan (X) dan Akhlak Mahmudah (Y). Pembinaan keagamaan berdasarkan pengertian para ahli dipahami sebagai suatu kegiatan. Menurut Asmuni Syukir, pembinaan dipandang dari sisi keagamaan yang berfokus pada penguatan iman, sehingga proses pembinaan diharapkan dapat menghasilkan individu yang meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>60</sup>

Perilaku yang timbul dari adanya pembinaan keagamaan dapat dilihat dari perubahan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah lebih sopan dalam berbicara serta lebih menghargai guru dan teman. Selain itu mereka juga cenderung memiliki rasa

<sup>60</sup> Hamruni, "Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2016): h. 19.

tanggung jawab yang lebih baik jujur dalam bertindak serta mampu mengendalikan diri dalam pergaulan. Perilaku perilaku tersebut muncul karena adanya pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan keagamaan di sekolah umumnya termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun program pembiasaan harian yang terjadwal. Kegiatan ini bisa berupa shalat berjamaah membaca Al Qur'an kajian keagamaan peringatan hari besar Islam serta kegiatan sosial yang bernuansa islami. Tujuan dari pembinaan ini adalah membentuk karakter peserta didik agar memiliki pemahaman agama yang baik serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang dirasakan peserta didik antara lain meningkatnya kedisiplinan terbentuknya sikap tanggung jawab serta tumbuhnya kebiasaan berperilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembinaan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk akhlak peserta didik melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Peserta didik yang rutin mengikuti kegiatan ini cenderung menunjukkan perubahan yang lebih nyata dalam sikap sehari-hari seperti lebih sabar, jujur, disiplin serta mampu mengontrol emosi dan menghargai orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kebiasaan ini membuat nilai-nilai keagamaan benar-benar melekat dalam diri mereka sehingga menjadi pedoman dalam bertindak. Sebaliknya peserta didik yang tidak rutin mengikuti pembinaan keagamaan biasanya menunjukkan perilaku yang kurang konsisten karena tidak adanya pembiasaan yang berkelanjutan sehingga lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan kurang mampu menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang, dengan populasi 140 peserta didik dan sampel sebanyak 104 peserta didik. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner atau angket.

Setelah data variabel Pembinaan Keagamaan (X) dan Akhlak Mahmudah (Y) dikumpulkan, data kemudian diolah melalui uji asumsi klasik untuk memastikan data layak dianalisis. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel bersifat linear. Selanjutnya uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan serta tingkat kekuatannya. Setelah semua syarat terpenuhi, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah dugaan peneliti diterima atau ditolak.

Hasil dari uji prasyarat analisis data adalah variabel X dan Y memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, ada hubungan yang linear antara keduanya, dan variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif. Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

### **1. Kegiatan Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang**

Menurut Masdar Helmy, pembinaan meliputi berbagai usaha, tindakan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama, baik dalam aspek keimanan atau tauhid, ibadah, akhlak, maupun hubungan sosial kemasyarakatan.<sup>61</sup> Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga, memperbaiki, atau mengarahkan sesuatu agar tetap berada dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan dari kegiatan pembinaan keagamaan memberikan bekal kepada manusia dalam menjalani kehidupan di dunia, karena ajaran Islam menjadi sumber nilai dan moral yang membimbing serta memberikan kekuatan bagi setiap pemeluknya dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian hidup. Pembinaan keagamaan membantu membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak baik agar mampu menjalani kehidupan dengan kuat, sabar, dan sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa tingkat pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang

---

<sup>61</sup> Saiful Bahri, *Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak* (Mataram: Penerbit Lafadz Jaya, 2021).

berada pada kategori tinggi, dengan persentase yang diperoleh 80,4% telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang sudah berjalan dengan baik dan efektif.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa berbagai kegiatan pembinaan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kajian keagamaan, serta peringatan hari besar Islam telah dilaksanakan secara rutin. Peserta didik juga terlihat aktif mengikuti kegiatan tersebut serta menunjukkan sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dinilai mampu membentuk kebiasaan religius peserta didik melalui bimbingan yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini diperkuat dengan hasil pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian kepada responden, yaitu peserta didik, yang kemudian dianalisis secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori tinggi.

## **2. Akhlak Mahmudah Peserta Didik**

Akhlak adalah sifat atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat baik atau buruk dengan mudah tanpa perlu banyak pertimbangan. Akhlak menunjukkan bagaimana perilaku seseorang terbentuk dari kebiasaan dan pendidikan jiwanya dalam menjalani kehidupan. Cerminan kepribadian manusia yang menjadi ukuran nilai suatu bangsa disebut akhlak. Dalam Islam, akhlak berperan penting untuk menciptakan kedamaian dan keselamatan di dunia dan akhirat. Akhlak yang baik lahir dari ketakwaan, keyakinan, serta pelaksanaan ajaran agama yang benar. Rasulullah saw diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia agar terwujud kehidupan yang harmonis. Akhlak mencakup hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan alam. Akhlak islami adalah perilaku nyata yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Adapun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya ada dua, yaitu akhlak mahmudah (terpuji) atau akhlak karimah (mulia) dan akhlak mazhmumah (tercela)

atau akhlak sayyi'ah (jelek). Dalam Ihya' al-Ghazali (2002:2) membagi menjadi empat bagian yaitu ibadah, adab, akhlak yang menghancurkan (muhlikat) dan akhlak yang menyelamatkan (munjiyal). Akhlak yang buruk adalah rakus makan, banyak bicara, dengki, kikir, ambisi dan cinta dunia, sombong, ujub dan takabbur serta riya. Sedangkan akhlak yang baik adalah taubat, khauf, zuhud, sabar, syukur, keikhlasan, dan kejujuran, tawakkal, cinta, ridha, ingat mati.<sup>62</sup> Proses pembentukan akhlak mahmudah dalam pandangan pengantar studi akhlak terdiri atas dua dasar pembentukan yaitu pembentukan akhlak dan pembentukan pembiasaan ibadah. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa tingkat akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori sedang, dengan persentase yang diperoleh sebesar 76,1% dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa perilaku akhlak terpuji peserta didik sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori yang lebih tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa tidak semua peserta didik secara konsisten menunjukkan perilaku akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian peserta didik sudah menunjukkan sikap sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab, namun masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan etika, baik dalam interaksi dengan guru maupun sesama teman. Selain itu, masih terlihat adanya perilaku kurang disiplin dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam keseharian. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian kepada responden, yaitu peserta didik, dan dianalisis secara statistik, dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori sedang.

---

<sup>62</sup> Enok Rohayati, "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak," *Jurnal Ta'dib* 16, no. 01 (2011): h. 93.

### 3. Pengaruh Kegiatan Pembinaan Keagamaan Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara langsung disekolah kepada 104 peserta didik di kelas VIII MTs DDI Al-Ihsan Kanang. Data yang terkumpulkan pada penelitian ini dianalisis menggunakan *IBM statistik 25*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *correlations*, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pembinaan keagamaan dengan akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara variabel X dan variabel Y. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani Ansar di SMA Negeri 18 Bone yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik dimana peserta didik menjadi lebih baik dan dapat membentuk pribadi sesuai nilai-nilai agama.<sup>63</sup>

Dari hasil pengumpulan data melalui instrumen angket yang diberikan kepada responden, diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,526. Jika mengacu pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0,40–0,599, yang berarti tingkat hubungan antara pembinaan keagamaan dan akhlak mahmudah peserta didik tergolong sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembinaan keagamaan dengan akhlak mahmudah peserta didik, di mana semakin baik pelaksanaan pembinaan keagamaan maka cenderung diikuti dengan meningkatnya akhlak mahmudah peserta didik, meskipun tingkat hubungannya berada pada kategori sedang.

Kemudian pada hasil uji hipotesis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan uji F, diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat

---

<sup>63</sup> Indriyani Ansar, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 18 Bone,” *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 2025.

diartikan bahwa terdapat pengaruh antara pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang.

Adapun perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu  $Y = 26,713 + 0,510 (X)$ , dalam hal ini menunjukkan angka koefisien regresinya sebesar 0,510. Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa  $\alpha = 26,713$  memiliki nilai yang positif, yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik. Sedangkan  $\beta = 0,510$  merupakan nilai koefisien regresi variabel pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah. Artinya, apabila pembinaan keagamaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akhlak mahmudah peserta didik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,510 atau 51,0%.

Berdasarkan uji koefisiensi determinasi besar nilai korelasi atau hubungan ( $R^2$ ) hasil yang diperoleh 0,276. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi keeratan pengaruh antara variabel X (Pembinaan Keagamaan) dan variabel Y (Akhlak Mahmudah) adalah diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,276 atau 27,60% dibulatkan menjadi 28%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembinaan keagamaan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap akhlak mahmudah peserta didik sebesar 28%. Sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan yang ada di MTs DDI Al-Ihsan Kanang memiliki peran yang cukup dalam membentuk akhlak peserta didik meskipun bukan satu satunya faktor yang menentukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

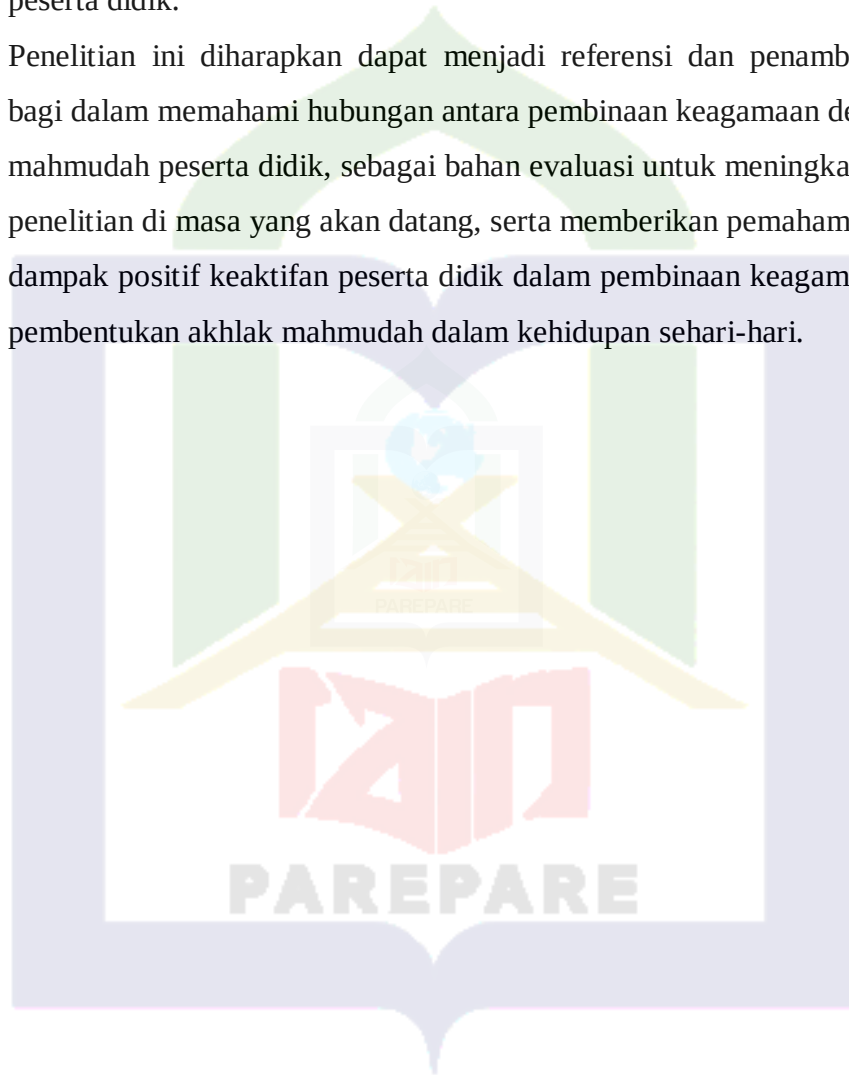
#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang yakni sebesar 80,4% telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa tingkat pembinaan keagamaan di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori tinggi. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang dinyatakan terlibat dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan.
2. Tingkat akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori sedang, dengan persentase yang diperoleh sebesar 76,1% dari kriteria yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara pembinaan keagamaan terhadap akhlak mahmudah peserta didik di MTs DDI Al-Ihsan Kanang. Hasil uji koefisiensi determinasi menyatakan pengaruh antara pembinaan keagamaan dan akhlak mahmudah sebesar 28% dan 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**B. Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dan menambahkan variabel lain yang relevan dalam penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akhlak mahmudah peserta didik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan penambah wawasan bagi dalam memahami hubungan antara pembinaan keagamaan dengan akhlak mahmudah peserta didik, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa yang akan datang, serta memberikan pemahaman mengenai dampak positif keaktifan peserta didik dalam pembinaan keagamaan terhadap pembentukan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Abdurrahman Yusup, Edi Suresman. "Model Pembinaan Keagamaan Di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat," *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education* 5, no. 2 (2018).

Akbar, Ali. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai." Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2024.

Akip, Muhammad. "Akhlak Guru Terhadap Murid Dalam Proses Pendidikan Di Era Milenial Perspektif Imam Ghazali." *Jurnal El-Ghiroh* 2, no. 1 (2020).

Amrullah, Abd Karim. "Akhlak Mahmudah." *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021).

Anriani, Ririn, Laili Tri Lestari, Sofyan Gani, Prima Mytra, and Anna Primadoniati. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri , Akhlak Manusia Terhadap Allah Subhawataala Dan Akhlak Manusia Terhadap Rasulullah Sallallahualaihiwasallam." *Al-Ilmi Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 3, no. 2 (2023).

Apri, Candra Ilham and ilpi Zukdi, "Pengaruh Pembinaan Guru Al-Islam Kemuhammadiyah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Padang" *Menara Ilmu* 12, no. 6 (2018).

Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M Nurhidaya. "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Makassar," *Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020).

Astuti, Euis Sri. "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub-Sektor Utilitas Di Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 3 (2025).
- Azty, Alnida, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd Najmi, Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, and Rahayu Budianti. “Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam,” *Juornal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 2 (2018).
- Bahasa, Pusat. *Departemen Pendidikan Nasional: Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balaipustaka, 2005.
- Bahri, Saiful. *Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak*. Mataram: Penerbit Lafadz Jaya, 2021.
- Departemen agama RI. *Al-Qur,an Dan Terjemahnya*. Semarang: CV.Toha Putra, 1986.
- Fatimah. “Implikasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi.” *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021).
- Fatma Sari, Hartinah. “Pembinaan Keagamaan : Urgensi Dan Dampaknya Terhadap Religiusitas Dan Etos Kerja CIVitas Akademika IAIN Sorong.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15, no.2 (2023).
- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Firiani, Andi. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Istiqra'* 2, no. September (2014).
- Firmansyah, Deri. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022).
- Habibah, Syarifah. “Akhlak Dan Etika Dalam Islam,” *Jurnal Pesoda Dasar* 1, no. 4 (2015).
- Hadiawati, Lina. “Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat ( Penelitian Di Kelas X Dan XI SMK Plus Qurrota ` Ayun Kecamatan Samarang

- Kabupaten Garut).” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 02, no. 01 (2008).
- Hadziq, Achmad Faisal. “Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat.” *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019).
- Hamruni. “Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum Man Yogyakarta ( Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius ).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2016).
- Harahap, Muhammad Rifai and Ismail Baharuddin. “Penerapan Akhlak Terpuji Di Lingkungan Sekolah,” *Forum Pedagogik* 13, no. 1 (2022).
- Harmita, Dwi, Deka Nurbika, and Asiyah “Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa,” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022).
- Idris, Andika, Najmuddin Abd Safa, and Masri Saad. “Pembinaan Nilai Toleransi Beragama Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Imam Ashim Kota Makassar.” *Mappadeceng: Jurnal Multidisiplin* 1, no. 1 (2025).
- Jailani, M Syahrani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Lubis, Nada Shofa. “Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah , Kompetensi Guru , Dan Mutu Pendidikan,” *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022).
- Mawaddah. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa Boarding School YPI SMP Nurul ‘Ilmi Padangsidempuan.” IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Muhson, Ali. “Teknik Analisis Kuantitatif.” *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta* 183 (2006).
- Mustabyirah, Asri Musaddiq, and Yusuf Rahman. “Akhlak Terhadap Keluarga, Akhlak Terhadap Tetangga, Dan Akhlak Terhadap Lingkungan.” *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025).

- Mz, Syamsul Rizal. "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 1 (2018).
- Nafisatur, Mitha. "Metode Pengumpulan Data Penelitian." *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024).
- Nst, Kasron. "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali." *Hijri-Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2017).
- Otzen, Tamara, and Carlos Manterola. "Sampling Techniques on a Population Study." *International Journal of Morphology* 35, no. 1 (2017).
- Puspita, Fitriani Dewi, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Uji Validitas dan Reabilitas" *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Rama, Fitri Hari. "Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018 / 2019," *Skripsi IAIN Metro*, 2019.
- Ramadhan, A Dani Dimas, Ach Thorqur Rohim, Nabilatul Maulidiyah, Anisa Pratiwi, and Firman Firdausi. *Psikologis Agama Pada Remaja*. Jawa Timur: Kramantara JS, 2025.
- Rambe, Mgr Sinomba, Waharjani, and Djamaluddin Perawironegoro. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat Islam." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2023).
- Rohayati, Enok. "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ta'dib* 16, no. 01 (2011).
- Rohmah, Siti. *Akhlak Tasawuf Memahami Esensi, Upaya Pakar Dan Ide Suatu Praktik Yang Berkembang Dalam Tasawuf*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5, (2023).

- Sesady, Muliati. *Ilmu Akhlak*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2023.
- Setiawan, Ramlan. “Peran Pendidik Dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik.” *El-Tarbawi* 12, no. 1 (2019).
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024).
- Suhayib. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Suhra, Sarifah, Sarifah Halijah, and Sarifah Nursabaha. “Pembinaan Keagamaan Dalam Penguatan Karakter Berbasis Majelis Taklim.” Akademia Pustaka, 2022.
- Sunaryo, Adet Setyadi, Maya Hardi Soeryonegoro, and Metta Paramita. “Hubungan Antara Persepsi Tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Dengan Sikap Kerja Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE Di Surakarta.” Universitas Sahid Surakarta, 2007.
- Suriani, Nidia, and M Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Syarkawi. “Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Al-Ghazali.” *Jurnal Al-Fikrah* 8, no. 4 (2019).
- Syofian, Suzuki, Timor Setyaningsih, and Nur Syamsiah. “Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web.” *Prosiding Semnastek*, 2015.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Mat Ketut Ngurah Ardiawan Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Masita, Taqwin, Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Wahyudi, and Ana Uswatin Khasanah. “Pembinaan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang,” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 3 (2024).
- Wahyuni, Sri. “Macam-Macam Akhlakul Mahmudah Dan Akhlakul Mazmumah.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024).

- Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, no. 1 (2018).
- Widiyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Jawa Tengah: Alprin, 2020.
- Yuldes, Forita. "Konstruksi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Dedikasi Guru PAI Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022.
- Yusuf, Burhan, and Abdul Azizu. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding KS:Riset & PKM* 2, no. 2 (2015).
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmawati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, and Selvi Annisa. "*Penelitian Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktik*." Jawa Barat: Widia Media Utama, 2024

# LAMPIRAN



### Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT<br/>AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE<br/>FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8<br/>Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421)<br/>21307, Faksmile (0421) 24404</b></p> |
|                                                                                   | <p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>                                                                                                                                                                 |

NAMA : NUR AMALIAH  
 NIM : 2220203886208071  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP  
 AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK  
 PESANTREN MTS DDI AL-IHSAN KANANG KABUPATEN  
 POLEWALI MANDAR

#### ANGKET PENELITIAN

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dengan keadaan adik-adik sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
 

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

## B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### 1. Indikator Untuk Mengukur Pembinaan Keagamaan

| No. | Pernyataan                                                                      | SL | SR | KK | TP |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1.  | Saya selalu mengikuti shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dengan penuh kesadaran. |    |    |    |    |
| 2.  | Saya mengikuti kegiatan keagamaan dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh. |    |    |    |    |
| 3.  | Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan sekolah.          |    |    |    |    |
| 4.  | Saya jarang terlibat dalam kegiatan tadarrus atau tahfidz Al-Qur'an.            |    |    |    |    |
| 5.  | Saya berinisiatif membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan keagamaan.       |    |    |    |    |
| 6.  | Saya sering berbicara sendiri saat kajian atau ceramah berlangsung.             |    |    |    |    |
| 7.  | Saya merasa senang mengikuti peringatan Hari Besar Islam (PHBI).                |    |    |    |    |
| 8.  | Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembinaan.  |    |    |    |    |
| 9.  | Saya tidak tertarik mengikuti lomba keagamaan di                                |    |    |    |    |

|     |                                                                            |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | sekolah.                                                                   |  |  |  |  |
| 10. | Saya berusaha menjadi teladan yang baik bagi teman-teman saya.             |  |  |  |  |
| 11. | Saya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan.          |  |  |  |  |
| 12. | Saya sering meninggalkan kegiatan keagamaan sebelum selesai.               |  |  |  |  |
| 13. | Tadarrus dan tahfidz Al-Qur'an membantu saya memperbaiki bacaan Al-Qur'an. |  |  |  |  |
| 14. | Saya tidak peduli terhadap kegiatan sosial yang diadakan sekolah.          |  |  |  |  |
| 15. | Saya aktif berkomunikasi dengan teman secara sopan dan santun.             |  |  |  |  |
| 16. | Saya mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan dengan penuh tanggung jawab.   |  |  |  |  |
| 17. | Saya sering tidak memperhatikan saat shalat berjamaah berlangsung.         |  |  |  |  |
| 18. | Saya bersedia menjadi tutor atau membantu teman memahami pelajaran agama.  |  |  |  |  |
| 19. | Saya jarang berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah.         |  |  |  |  |
| 20. | Kajian atau ceramah keagamaan menambah                                     |  |  |  |  |

|  |                                      |  |  |  |  |
|--|--------------------------------------|--|--|--|--|
|  | pemahaman saya tentang ajaran Islam. |  |  |  |  |
|--|--------------------------------------|--|--|--|--|

## 2. Indikator untuk Mengukur Akhlak Mahmudah Peserta Didik

| No. | Pernyataan                                                                 | SS | S | TS | STS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya menjaga diri dari kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan.           |    |   |    |     |
| 2.  | Saya merasa tenang ketika melaksanakan ibadah kepada Allah.                |    |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa senang ketika lingkungan saya bersih dan rapi.                 |    |   |    |     |
| 4.  | Saya sering mengabaikan teguran atau nasihat dari tetangga yang lebih tua. |    |   |    |     |
| 5.  | Saya berusaha menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain.        |    |   |    |     |
| 6.  | Saya membantu pekerjaan rumah tanpa harus diminta.                         |    |   |    |     |
| 7.  | Saya berdoa kepada Allah setiap kali menyelesaikan kegiatan belajar.       |    |   |    |     |
| 8.  | Saya berusaha bersikap ramah kepada tetangga meski tidak terlalu akrab.    |    |   |    |     |
| 9.  | Saya mengikuti kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.            |    |   |    |     |

|     |                                                                          |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 10. | Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah.                         |  |  |  |  |
| 11. | Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.             |  |  |  |  |
| 12. | Saya menjaga hubungan baik dengan tetangga di sekitar rumah.             |  |  |  |  |
| 13. | Saya meminta maaf jika berbuat salah kepada teman.                       |  |  |  |  |
| 14. | Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah.     |  |  |  |  |
| 15. | Saya sering membiarkan sampah berserakan tanpa peduli untuk memungutnya. |  |  |  |  |
| 16. | Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.                    |  |  |  |  |
| 17. | Saya menghormati orang tua dan mendengarkan nasihat mereka.              |  |  |  |  |
| 18. | Saya berusaha menjaga amanah yang diberikan kepada saya.                 |  |  |  |  |
| 19. | Saya sering menunda-nunda ibadah meskipun punya waktu luang.             |  |  |  |  |
| 20  | Saya menjaga sopan santun ketika berinteraksi dengan masyarakat umum.    |  |  |  |  |

**Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X**

| Nama         | X<br>1 | X<br>2 | X<br>3 | X<br>4 | X<br>5 | X<br>6 | X<br>7 | X<br>8 | X<br>9 | X<br>10 | X<br>11 | X<br>12 | X<br>13 | X<br>14 | X<br>15 | X<br>16 | X<br>17 | X<br>18 | X<br>19 | X<br>20 | T<br>ot<br>al |
|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------------|
| Selma        | 2      | 2      | 3      | 2      | 3      | 4      | 1      | 4      | 4      | 3       | 2       | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 47            |
| St. Rahma    | 2      | 2      | 2      | 2      | 2      | 1      | 1      | 2      | 1      | 3       | 1       | 2       | 1       | 1       | 2       | 3       | 1       | 2       | 1       | 2       | 33            |
| Sulfikri     | 2      | 4      | 1      | 4      | 2      | 2      | 3      | 2      | 1      | 1       | 2       | 4       | 2       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       | 46            |
| Syarifuddin  | 2      | 2      | 3      | 1      | 3      | 4      | 1      | 4      | 4      | 3       | 2       | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 46            |
| Tesar        | 2      | 1      | 1      | 3      | 2      | 1      | 2      | 1      | 1      | 2       | 1       | 1       | 1       | 2       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 2       | 26            |
| Zahrah       | 2      | 2      | 2      | 2      | 1      | 2      | 2      | 1      | 1      | 1       | 1       | 2       | 2       | 1       | 1       | 1       | 2       | 2       | 2       | 2       | 28            |
| Zulkifli     | 3      | 4      | 2      | 4      | 1      | 2      | 4      | 4      | 2      | 3       | 4       | 2       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 2       | 4       | 3       | 55            |
| Aakil Zabran | 4      | 1      | 2      | 4      | 3      | 2      | 3      | 3      | 4      | 4       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 3       | 4       | 62            |
| Adila        | 4      | 1      | 2      | 4      | 3      | 3      | 2      | 1      | 1      | 1       | 3       | 3       | 4       | 3       | 1       | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       | 49            |
| Ahmad        | 1      | 3      | 2      | 1      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3       | 2       | 1       | 1       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       | 46            |
| Anugrah      | 3      | 3      | 3      | 2      | 4      | 2      | 4      | 4      | 4      | 4       | 1       | 2       | 2       | 2       | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 54            |
| Fadhil       | 3      | 3      | 2      | 4      | 4      | 2      | 2      | 3      | 1      | 4       | 4       | 2       | 1       | 3       | 2       | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 54            |
| Faiqatun     | 2      | 3      | 1      | 1      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3       | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 3       | 2       | 3       | 4       | 4       | 52            |
| Fico Achmad  | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 4       | 4       | 3       | 2       | 4       | 2       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 66            |
| Husna        | 4      | 3      | 4      | 2      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3       | 4       | 3       | 1       | 4       | 2       | 4       | 3       | 2       | 4       | 4       | 58            |
| Husnaeni     | 2      | 1      | 2      | 3      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 2       | 2       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 1       | 1       | 3       | 3       | 30            |
| Kasyafani    | 2      | 3      | 2      | 2      | 4      | 3      | 2      | 3      | 2      | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 2       | 4       | 4       | 2       | 4       | 50            |
| Khairunnisa  | 2      | 3      | 1      | 2      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3       | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 3       | 2       | 3       | 4       | 4       | 52            |
| M.Rifqi      | 2      | 2      | 3      | 2      | 3      | 4      | 1      | 4      | 4      | 3       | 2       | 1       | 2       | 2       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 4             |

|                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 7 |
| Muh. Alfatih    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| Muh. Amil       | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Muh. Rizki      | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| Muh. Alif       | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Muh. Fhatin     | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| Nabila Az-zahra | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Nailatu l Aulia | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 |
| Nhazyfah        | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 6 |
| Nur Syakira     | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Sitti salsabila | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| Zaskia          | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 |

**Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y**

| Nama         | Y 1 | Y 2 | Y 3 | Y 4 | Y 5 | Y 6 | Y 7 | Y 8 | Y 9 | Y 10 | Y 11 | Y 12 | Y 13 | Y 14 | Y 15 | Y 16 | Y 17 | Y 18 | Y 19 | Y 20 | To ta l |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---------|
| Selma        | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 1   | 1    | 4    | 2    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 54      |
| St. Rahma    | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 66      |
| Sulfikri     | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 62      |
| Syarifuddin  | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 3    | 3    | 30      |
| Tesar        | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1    | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 4    | 50      |
| Zahrah       | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 1    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 52      |
| Zulkifli     | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 4   | 4   | 3    | 2    | 1    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 48      |
| Aakil Zabran | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2    | 3    | 2    | 2    | 1    | 1    | 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 46      |

|                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Adila           | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Ahmad           | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 33 |
| Anugrah         | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| Fadhil          | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Faiqatun        | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 25 |
| Fico Achmad     | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| Husna           | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| Husnaeni        | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| Kasyafani       | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| Khairunnisa     | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| M.Rifqi         | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| Muh. Alfatih    | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| Muh. Amil       | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| Muh. Rizki      | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 |
| Muh. Alif       | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 30 |
| Muh. Fhatin     | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| Nabila Az-zahra | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| Nailatul Aulia  | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Nhazyfah        | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| Nur Syakira     | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| Sitti salsabila | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 33 |
| Zaskia          | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 53 |

# Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel X

| Correlations |                     |      |      |      |       |      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |      |       |       |      |      |      |       |
|--------------|---------------------|------|------|------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|------|------|-------|
|              |                     | X1   | X2   | X3   | X4    | X5   | X6    | X7    | X8    | X9    | X10   | X11   | X12   | X13   | X14   | X15  | X16   | X17   | X18  | X19  | X20  | TOTAL |
| X1           | Pearson Correlation | 1    | -    | .3   | .5    | .2   | .1    | .3    | -     | .0    | .1    | .6    | .6    | .6    | .4    | .1   | .5    | .4    | .4   | .2   | .2   | .602  |
|              |                     |      | .108 | .37  | .36** | .43  | .33   | .23   | .009  | .88   | .87   | .17** | .40** | .02** | .93** | .28  | .26** | .52*  | .33* | .24  | .97  | **    |
|              | Sig. (2-tailed)     |      | .570 | .069 | .002  | .196 | .483  | .082  | .961  | .643  | .323  | .000  | .000  | .000  | .006  | .501 | .003  | .012  | .017 | .234 | .11  | .000  |
| N            |                     | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    |
| X2           | Pearson Correlation | -    | 1    | .0   | -     | .0   | .0    | .5    | .4    | .0    | .1    | .2    | .1    | -     | .3    | .0   | .4    | .5    | .1   | .4   | .2   | .401  |
|              |                     | .108 |      | .73  | .238  | .33  | .26   | .70** | .51*  | .34   | .72   | .77   | .68   | .053  | .50   | .87  | .00*  | .13** | .65  | .30* | .93  | *     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .570 |      | .702 | .206  | .864 | .893  | .001  | .012  | .858  | .364  | .138  | .376  | .779  | .058  | .646 | .028  | .004  | .385 | .018 | .116 | .028  |
| N            |                     | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    |
| X3           | Pearson Correlation | .3   | .0   | 1    | -     | .4   | .5    | -     | .5    | .6    | .4    | .3    | -     | -     | .0    | .3   | .1    | .3    | .2   | -    | .0   | .437  |
|              |                     | .37  | .73  |      | .137  | .29* | .58** | .107  | .30** | .16** | .75** | .41   | .136  | .026  | .48   | .04  | .72   | .12   | .67  | .038 | .37  | *     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .069 | .702 |      | .470  | .018 | .001  | .573  | .003  | .000  | .008  | .066  | .474  | .893  | .801  | .102 | .363  | .094  | .154 | .843 | .845 | .016  |
| N            |                     | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    |
| X4           | Pearson Correlation | .5   | -    | -    | 1     | -    | -     | .0    | -     | -     | -     | .4    | .3    | .5    | .2    | .1   | .2    | .0    | .0   | .0   | -    | .146  |
|              |                     | .36  | .2   | .1   |       | .2   | .1    | .51   | .2    | .3    | .0    | .15   | .97   | .19   | .46   | .40  | .01   | .79   | .34  | .11  | .0   |       |

|    |                     |       |      |       |       |      |       |       |      |      |      |      |       |       |      |      |      |      |      |      |      |        |
|----|---------------------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|------|------|------|------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
|    |                     | **    | 38   | 37    |       | 45   | 92    |       | 05   | 03   | 73   | *    | *     | **    |      |      |      |      |      |      | 53   |        |
|    | Sig. (2-tailed)     | .002  | .206 | .470  |       | .191 | .308  | .791  | .277 | .104 | .702 | .023 | .030  | .003  | .190 | .460 | .287 | .678 | .859 | .952 | .779 | .443   |
|    | N                   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X5 | Pearson Correlation | .243  | .033 | .429  | -.245 | 1    | .458  | .073  | .406 | .535 | .500 | .109 | .059  | -.063 | .191 | .140 | .204 | .534 | .707 | .186 | .428 | .535** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .196  | .864 | .018  | .191  |      | .011  | .700  | .026 | .002 | .005 | .567 | .755  | .740  | .312 | .460 | .280 | .002 | .000 | .326 | .018 | .002   |
|    | N                   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X6 | Pearson Correlation | .133  | .026 | .558  | -.192 | .458 | 1     | -.291 | .506 | .495 | .062 | .316 | -.198 | .124  | .040 | .286 | .014 | .157 | .400 | .328 | .261 | .362*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .483  | .893 | .001  | .308  | .011 |       | .119  | .004 | .005 | .746 | .089 | .512  | .294  | .835 | .126 | .942 | .407 | .028 | .077 | .164 | .050   |
|    | N                   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X7 | Pearson Correlation | .323  | .570 | -.107 | .051  | .073 | -.291 | 1     | .223 | .143 | .219 | .240 | .441  | .333  | .644 | .104 | .663 | .643 | .228 | .490 | .423 | .532** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .082  | .001 | .573  | .791  | .700 | .119  |       | .237 | .452 | .246 | .202 | .015  | .072  | .000 | .585 | .000 | .000 | .225 | .006 | .020 | .002   |
|    | N                   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X8 | Pearson Correlation | -.009 | .451 | .530  | -.205 | .406 | .506  | .223  | 1    | .775 | .719 | .222 | -.201 | .143  | .247 | .723 | .377 | .376 | .367 | .245 | .163 | .626** |
|    |                     |       | *    | **    | 05    | *    | **    |       |      | **   | **   |      |       |       |      | **   | *    | *    | *    |      |      |        |

|     |                     |      |      |       |       |      |      |      |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |        |
|-----|---------------------|------|------|-------|-------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
|     | Sig. (2-tailed)     | .961 | .012 | .003  | .277  | .026 | .004 | .237 |       | .000 | .000 | .238 | .287 | .450 | .188 | .000 | .040 | .040 | .046 | .192 | .389 | .000   |
|     | N                   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X9  | Pearson Correlation | .088 | .034 | .616  | -.303 | .535 | .495 | .143 | .775  | 1    | .641 | .023 | -    | .103 | .274 | .701 | .259 | .268 | .340 | .137 | .299 | .585** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .643 | .858 | .000  | .104  | .002 | .005 | .452 | .000  |      | .000 | .903 | .513 | .588 | .143 | .000 | .167 | .152 | .066 | .470 | .109 | .001   |
|     | N                   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X10 | Pearson Correlation | .187 | .172 | .475  | -.073 | .500 | .062 | .219 | .719  | .641 | 1    | .186 | -    | -    | .210 | .575 | .391 | .319 | .345 | -    | .042 | .568** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .323 | .364 | .008  | .702  | .005 | .746 | .246 | .000  | .000 |      | .324 | .515 | .853 | .264 | .001 | .032 | .086 | .062 | .708 | .827 | .001   |
|     | N                   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X11 | Pearson Correlation | .617 | .277 | .341  | .415  | .109 | .316 | .240 | .222  | .023 | .186 | 1    | .365 | .481 | .672 | .264 | .381 | .537 | .310 | .487 | .440 | .631** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000 | .138 | .066  | .023  | .567 | .089 | .202 | .238  | .903 | .324 |      | .047 | .007 | .000 | .159 | .038 | .002 | .095 | .006 | .015 | .000   |
|     | N                   | 30   | 30   | 30    | 30    | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| X12 | Pearson Correlation | .640 | .168 | -.136 | .397  | .059 | -.11 | .441 | -.201 | -    | .11  | .365 | 1    | .498 | .536 | .147 | .544 | .452 | .421 | .248 | .527 | .468** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .040 | .363 | .434  | .097  | .759 | .524 | .041 | .201  | .524 | .524 | .040 |      | .098 | .036 | .447 | .044 | .052 | .021 | .148 | .027 | .009   |

|         |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |      |
|---------|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
|         | tailed)     | 00 | 76 | 74 | 30 | 55 | 12 | 15 | 87 | 13 | 15 | 47 |    | 05 | 02 | 37 | 02 | 12 | 21 | 86 | 03 |      |
|         | N           | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30   |
| X<br>13 | Pearson     | .6 | -  | -  | .5 | -  | .1 | .3 | .1 | .1 | -  | .4 | .4 | 1  | .5 | .3 | .4 | .3 | .4 | .2 | .3 | .530 |
|         | Correlation | 02 | .0 | .0 | 19 | .0 | 98 | 33 | 43 | 03 | .0 | 81 | 98 |    | 34 | 90 | 27 | 91 | 34 | 93 | 88 | **   |
|         |             | ** | 53 | 26 | ** | 63 |    |    |    |    | 35 | ** | ** |    | ** | *  | *  | *  | *  |    | *  |      |
|         | Sig. (2-    | .0 | .7 | .8 | .0 | .7 | .2 | .0 | .4 | .5 | .8 | .0 | .0 |    | .0 | .0 | .0 | .0 | .0 | .1 | .0 | .003 |
|         | tailed)     | 00 | 79 | 93 | 03 | 40 | 94 | 72 | 50 | 88 | 53 | 07 | 05 |    | 02 | 33 | 18 | 32 | 16 | 16 | 34 |      |
|         | N           | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30   |
| X<br>14 | Pearson     | .4 | .3 | .0 | .2 | .1 | .0 | .6 | .2 | .2 | .2 | .6 | .5 | .5 | 1  | .4 | .4 | .6 | .3 | .5 | .7 | .758 |
|         | Correlation | 93 | 50 | 48 | 46 | 91 | 40 | 44 | 47 | 74 | 10 | 72 | 36 | 34 |    | 27 | 78 | 31 | 19 | 69 | 17 | **   |
|         |             | ** |    |    |    |    |    | ** |    |    |    | ** | ** | ** |    | *  | ** | ** |    | ** | ** |      |
|         | Sig. (2-    | .0 | .0 | .8 | .1 | .3 | .8 | .0 | .1 | .1 | .2 | .0 | .0 | .0 |    | .0 | .0 | .0 | .0 | .0 | .0 | .000 |
|         | tailed)     | 06 | 58 | 01 | 90 | 12 | 35 | 00 | 88 | 43 | 64 | 00 | 02 | 02 |    | 18 | 08 | 00 | 85 | 01 | 00 |      |
|         | N           | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30   |
| X<br>15 | Pearson     | .1 | .0 | .3 | .1 | .1 | .2 | .1 | .7 | .7 | .5 | .2 | .1 | .3 | .4 | 1  | .3 | .2 | .2 | .0 | .2 | .575 |
|         | Correlation | 28 | 87 | 04 | 40 | 40 | 86 | 04 | 23 | 01 | 75 | 64 | 47 | 90 | 27 |    | 25 | 00 | 56 | 59 | 13 | **   |
|         |             |    |    |    |    |    |    |    | ** | ** | ** |    |    | *  | *  |    |    |    |    |    |    |      |
|         | Sig. (2-    | .5 | .6 | .1 | .4 | .4 | .1 | .5 | .0 | .0 | .0 | .1 | .4 | .0 | .0 |    | .0 | .2 | .1 | .7 | .2 | .001 |
|         | tailed)     | 01 | 46 | 02 | 60 | 60 | 26 | 85 | 00 | 00 | 01 | 59 | 37 | 33 | 18 |    | 80 | 88 | 72 | 59 | 58 |      |
|         | N           | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30   |
| X<br>16 | Pearson     | .5 | .4 | .1 | .2 | .2 | .0 | .6 | .3 | .2 | .3 | .3 | .5 | .4 | .4 | .3 | 1  | .4 | .4 | .4 | .4 | .679 |
|         | Correlation | 26 | 00 | 72 | 01 | 04 | 14 | 63 | 77 | 59 | 91 | 81 | 44 | 27 | 78 | 25 |    | 87 | 24 | 32 | 66 | **   |
|         |             | ** | *  |    |    |    |    | ** | *  |    | *  | *  | ** | *  | ** |    |    | ** | *  | *  | ** |      |
|         | Sig. (2-    | .0 | .0 | .3 | .2 | .2 | .9 | .0 | .0 | .1 | .0 | .0 | .0 | .0 | .0 | .0 |    | .0 | .0 | .0 | .0 | .000 |
|         | tailed)     | 03 | 28 | 63 | 87 | 80 | 42 | 00 | 40 | 67 | 32 | 38 | 02 | 18 | 08 | 80 |    | 06 | 19 | 17 | 10 |      |
|         | N           | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30   |

|         |                        |               |                |              |              |                |               |                |               |          |              |                |                |               |                |          |                |                |                |                |                |            |
|---------|------------------------|---------------|----------------|--------------|--------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------|--------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------|
|         | N                      | 30            | 30             | 30           | 30           | 30             | 30            | 30             | 30            | 30       | 30           | 30             | 30             | 30            | 30             | 30       | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30         |
| X<br>17 | Pearson<br>Correlation | .4<br>52<br>* | .5<br>13<br>** | .3<br>12     | .0<br>79     | .5<br>34<br>** | .1<br>57      | .6<br>43<br>** | .3<br>76<br>* | .2<br>68 | .3<br>19     | .5<br>37<br>** | .4<br>52<br>*  | .3<br>91<br>* | .6<br>31<br>** | .2<br>00 | .4<br>87<br>** | 1              | .7<br>25<br>** | .4<br>79<br>** | .6<br>10<br>** | .763<br>** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .0<br>12      | .0<br>04       | .0<br>94     | .6<br>78     | .0<br>02       | .4<br>07      | .0<br>00       | .0<br>40      | .1<br>52 | .0<br>86     | .0<br>02       | .0<br>12       | .0<br>32      | .0<br>00       | .2<br>88 | .0<br>06       |                | .0<br>00       | .0<br>07       | .0<br>00       | .000       |
|         | N                      | 30            | 30             | 30           | 30           | 30             | 30            | 30             | 30            | 30       | 30           | 30             | 30             | 30            | 30             | 30       | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30         |
| X<br>18 | Pearson<br>Correlation | .4<br>33<br>* | .1<br>65       | .2<br>67     | .0<br>34     | .7<br>07<br>** | .4<br>00<br>* | .2<br>28       | .3<br>67<br>* | .3<br>40 | .3<br>45     | .3<br>10       | .4<br>21<br>*  | .4<br>34<br>* | .3<br>19       | .2<br>56 | .4<br>24<br>*  | .7<br>25<br>** | 1              | .3<br>60       | .5<br>96<br>** | .716<br>** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .0<br>17      | .3<br>85       | .1<br>54     | .8<br>59     | .0<br>00       | .0<br>28      | .2<br>25       | .0<br>46      | .0<br>66 | .0<br>62     | .0<br>95       | .0<br>21       | .0<br>16      | .0<br>85       | .1<br>72 | .0<br>19       | .0<br>00       |                | .0<br>51       | .0<br>01       | .000       |
|         | N                      | 30            | 30             | 30           | 30           | 30             | 30            | 30             | 30            | 30       | 30           | 30             | 30             | 30            | 30             | 30       | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30         |
| X<br>19 | Pearson<br>Correlation | .2<br>24      | .4<br>30<br>*  | -<br>0<br>38 | .0<br>11     | .1<br>86       | .3<br>28      | .4<br>90<br>** | .2<br>45      | .1<br>37 | -<br>0<br>71 | .4<br>87<br>** | .2<br>48       | .2<br>93      | .5<br>69<br>** | .0<br>59 | .4<br>32<br>*  | .4<br>79<br>** | .3<br>60       | 1              | .6<br>98<br>** | .553<br>** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .2<br>34      | .0<br>18       | .8<br>43     | .9<br>52     | .3<br>26       | .0<br>77      | .0<br>06       | .1<br>92      | .4<br>70 | .7<br>08     | .0<br>06       | .1<br>86       | .1<br>16      | .0<br>01       | .7<br>59 | .0<br>17       | .0<br>07       | .0<br>51       |                | .0<br>00       | .002       |
|         | N                      | 30            | 30             | 30           | 30           | 30             | 30            | 30             | 30            | 30       | 30           | 30             | 30             | 30            | 30             | 30       | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30         |
| X<br>20 | Pearson<br>Correlation | .2<br>97      | .2<br>93       | .0<br>37     | -<br>0<br>53 | .4<br>28<br>*  | .2<br>61<br>* | .4<br>23<br>*  | .1<br>63      | .2<br>99 | .0<br>42     | .4<br>40<br>*  | .5<br>27<br>** | .3<br>88<br>* | .7<br>17<br>** | .2<br>13 | .4<br>66<br>** | .6<br>10<br>** | .5<br>96<br>** | .6<br>98<br>** | 1              | .704<br>** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .1<br>11      | .1<br>16       | .8<br>45     | .7<br>79     | .0<br>18       | .1<br>64      | .0<br>20       | .3<br>89      | .1<br>09 | .8<br>27     | .0<br>15       | .0<br>03       | .0<br>34      | .0<br>00       | .2<br>58 | .0<br>10       | .0<br>00       | .0<br>01       | .0<br>00       |                | .000       |
|         | N                      | 30            | 30             | 30           | 30           | 30             | 30            | 30             | 30            | 30       | 30           | 30             | 30             | 30            | 30             | 30       | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30         |

|                       |                     |        |       |       |      |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |    |
|-----------------------|---------------------|--------|-------|-------|------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| T<br>O<br>T<br>A<br>L | Pearson Correlation | .602** | .401* | .437* | .146 | .535** | .362* | .532** | .626** | .585** | .568** | .631** | .468** | .530** | .758** | .575** | .679** | .763** | .716** | .553** | .704** | 1  |
|                       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .028  | .016  | .443 | .002   | .050  | .002   | .000   | .001   | .001   | .000   | .009   | .003   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   |    |
|                       | N                   | 30     | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30 |

### Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Y

| Correlations |                     |      |      |      |      |      |       |        |        |      |      |        |        |        |        |      |        |        |      |       |      |        |
|--------------|---------------------|------|------|------|------|------|-------|--------|--------|------|------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|------|-------|------|--------|
|              |                     | Y1   | Y2   | Y3   | Y4   | Y5   | Y6    | Y7     | Y8     | Y9   | Y10  | Y11    | Y12    | Y13    | Y14    | Y15  | Y16    | Y17    | Y18  | Y19   | Y20  | TOTAL  |
| Y1           | Pearson Correlation | 1    | .234 | .310 | .102 | .272 | .309  | .456*  | .038   | .095 | .186 | .702** | .698** | .532** | .553** | .005 | .540** | .493** | .319 | .342  | .330 | .616** |
|              | Sig. (2-tailed)     |      | .212 | .095 | .593 | .146 | .097  | .011   | .842   | .619 | .325 | .000   | .000   | .002   | .002   | .978 | .002   | .006   | .086 | .064  | .075 | .000   |
|              | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30     | 30     | 30   | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30   | 30     | 30     | 30   | 30    | 30   | 30     |
| Y2           | Pearson Correlation | .234 | 1    | .116 | .039 | .198 | .362* | .657** | .475** | .038 | .212 | .478** | .368*  | .522** | .539** | .103 | .426*  | .621** | .350 | .389* | .361 | .627** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .212 |      | .541 | .839 | .295 | .050  | .000   | .008   | .840 | .260 | .008   | .045   | .003   | .002   | .587 | .019   | .000   | .058 | .034  | .050 | .000   |
|              | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30     | 30     | 30   | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30   | 30     | 30     | 30   | 30    | 30   | 30     |
| Y3           | Pearson Correlation | .310 | .116 | 1    | .363 | .204 | .408  | -.00   | .406   | .477 | .192 | .277   | -.00   | .186   | .105   | .281 | .018   | .247   | .237 | -.01  | .056 | .421*  |
|              | Sig. (2-tailed)     |      |      |      |      |      |       |        |        |      |      |        |        |        |        |      |        |        |      |       |      |        |
|              | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30     | 30     | 30   | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30   | 30     | 30     | 30   | 30    | 30   | 30     |

|    |                     |      |      |      |       |      |       |        |      |      |        |      |        |      |      |      |        |      |      |       |       |        |
|----|---------------------|------|------|------|-------|------|-------|--------|------|------|--------|------|--------|------|------|------|--------|------|------|-------|-------|--------|
|    |                     |      |      |      | *     |      | *     | 97     | *    | **   |        |      | 46     |      |      |      |        |      |      | 18    |       |        |
|    | Sig. (2-tailed)     | .095 | .541 |      | .049  | .280 | .025  | .611   | .026 | .008 | .310   | .139 | .809   | .325 | .580 | .133 | .924   | .187 | .207 | .535  | .771  | .020   |
|    | N                   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30     | 30   | 30   | 30     | 30   | 30     | 30   | 30   | 30   | 30     | 30   | 30   | 30    | 30    | 30     |
| Y4 | Pearson Correlation | .102 | .039 | .363 | 1     | .441 | .000  | - .144 | .563 | .630 | .371   | .171 | - .072 | .096 | .123 | .358 | .056   | .110 | .246 | .208  | .292  | .357   |
|    | Sig. (2-tailed)     | .593 | .839 | .049 |       | .015 | 1.000 | .447   | .001 | .000 | .043   | .366 | .707   | .613 | .519 | .052 | .767   | .562 | .191 | .271  | .117  | .053   |
|    | N                   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30     | 30   | 30   | 30     | 30   | 30     | 30   | 30   | 30   | 30     | 30   | 30   | 30    | 30    | 30     |
| Y5 | Pearson Correlation | .272 | .198 | .204 | .441  | 1    | .495  | .064   | .354 | .340 | - .077 | .263 | .203   | .594 | .278 | .065 | - .032 | .616 | .697 | .155  | .392  | .566** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .146 | .295 | .280 | .015  |      | .005  | .737   | .055 | .066 | .685   | .161 | .281   | .001 | .137 | .731 | .867   | .000 | .000 | .413  | .032  | .001   |
|    | N                   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30     | 30   | 30   | 30     | 30   | 30     | 30   | 30   | 30   | 30     | 30   | 30   | 30    | 30    | 30     |
| Y6 | Pearson Correlation | .309 | .362 | .408 | .000  | .495 | 1     | .220   | .593 | .337 | .000   | .348 | .050   | .506 | .286 | .404 | .148   | .493 | .473 | .000  | .000  | .612** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .097 | .050 | .025 | 1.000 | .005 |       | .244   | .001 | .069 | 1.000  | .060 | .792   | .004 | .125 | .027 | .435   | .006 | .008 | 1.000 | 1.000 | .000   |
|    | N                   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30     | 30   | 30   | 30     | 30   | 30     | 30   | 30   | 30   | 30     | 30   | 30   | 30    | 30    | 30     |
| Y7 | Pearson             | .4   | .6   | -    | -     | .0   | .2    | 1      | .2   | .1   | .4     | .3   | .5     | .5   | .7   | .1   | .6     | .5   | .1   | .4    | .4    | .614   |

|         |                     |          |                |                |                |               |                |               |                |                |                |               |               |               |               |                |               |               |               |               |               |            |
|---------|---------------------|----------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|
|         | Correlation         | 56<br>*  | 57<br>**       | .0<br>97       | .1<br>44       | 64            | 20             |               | 38             | 54             | 46<br>*        | 48            | 56<br>**      | 80<br>**      | 24<br>**      | 09             | 71<br>**      | 58<br>**      | 70            | 86<br>**      | 89<br>**      | **         |
|         | Sig. (2-tailed)     | .0<br>11 | .0<br>00       | .6<br>11       | .4<br>47       | .7<br>37      | .2<br>44       |               | .2<br>05       | .4<br>15       | .0<br>14       | .0<br>59      | .0<br>01      | .0<br>01      | .0<br>00      | .5<br>65       | .0<br>00      | .0<br>01      | .3<br>69      | .0<br>07      | .0<br>06      | .000       |
|         | N                   | 30       | 30             | 30             | 30             | 30            | 30             | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30            | 30         |
| Y8      | Pearson Correlation | .0<br>38 | .4<br>75<br>** | .4<br>06<br>*  | .5<br>63<br>** | .3<br>54      | .5<br>93<br>** | .2<br>38      | 1              | .6<br>67<br>** | .3<br>90<br>*  | .2<br>16      | -<br>.1<br>24 | .3<br>74<br>* | .2<br>96      | .7<br>25<br>** | .2<br>19      | .3<br>67<br>* | .3<br>89<br>* | .2<br>28      | .1<br>05      | .616<br>** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .8<br>42 | .0<br>08       | .0<br>26       | .0<br>01       | .0<br>55      | .0<br>01<br>05 | .2            |                | .0<br>00       | .0<br>33       | .2<br>52      | .5<br>15      | .0<br>42      | .1<br>13      | .0<br>00       | .2<br>45      | .0<br>46      | .0<br>34      | .2<br>25      | .5<br>81      | .000       |
|         | N                   | 30       | 30             | 30             | 30             | 30            | 30             | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30            | 30         |
| Y9      | Pearson Correlation | .0<br>95 | .0<br>38       | .4<br>77<br>** | .6<br>30<br>** | .3<br>40      | .3<br>37       | .1<br>54      | .6<br>67<br>** | 1              | .7<br>20<br>** | -<br>.0<br>61 | -<br>.0<br>30 | .1<br>64      | .3<br>32      | .6<br>61<br>** | .1<br>56      | .1<br>25      | .1<br>04      | .0<br>72      | .3<br>55      | .550<br>** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .6<br>19 | .8<br>40       | .0<br>08       | .0<br>00       | .0<br>66      | .0<br>69       | .4<br>15      | .0<br>00       |                | .0<br>00       | .7<br>49      | .8<br>73      | .3<br>87      | .0<br>73      | .0<br>00       | .4<br>12      | .5<br>10      | .5<br>83      | .7<br>06      | .0<br>55      | .002       |
|         | N                   | 30       | 30             | 30             | 30             | 30            | 30             | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30            | 30         |
| Y<br>10 | Pearson Correlation | .1<br>86 | .2<br>12       | .1<br>92<br>*  | .3<br>71<br>*  | -<br>.0<br>77 | .0<br>00<br>*  | .4<br>46<br>* | .3<br>90<br>*  | .7<br>20<br>** | 1              | .0<br>06      | .2<br>66      | .0<br>70      | .4<br>09<br>* | .4<br>68<br>** | .4<br>34<br>* | -<br>.0<br>07 | -<br>.1<br>63 | .3<br>68<br>* | .4<br>12<br>* | .456<br>*  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .3<br>25 | .2<br>60       | .3<br>10       | .0<br>43       | .6<br>85      | .1<br>00<br>0  | .0<br>14      | .0<br>33       | .0<br>00       |                | .9<br>76      | .1<br>55      | .7<br>12      | .0<br>25      | .0<br>09       | .0<br>17      | .9<br>70      | .3<br>89      | .0<br>45      | .0<br>24      | .011       |
|         | N                   | 30       | 30             | 30             | 30             | 30            | 30             | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30            | 30            | 30         |
| Y       | Pearson             | .7       | .4             | .2             | .1             | .2            | .3             | .3            | .2             | -              | .0             | 1             | .4            | .6            | .6            | .0             | .2            | .6            | .3            | .4            | .3            | .610       |

|      |                     |            |            |       |       |            |            |            |           |           |      |            |            |            |           |            |            |            |           |            |            |
|------|---------------------|------------|------------|-------|-------|------------|------------|------------|-----------|-----------|------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| 11   | Correlation         | .02<br>**  | .78<br>**  | .77   | .71   | .63        | .48        | .48        | .16       | .06<br>61 |      | .19<br>*   | .52<br>**  | .32<br>**  | .88       | .61        | .74<br>**  | .29        | .68<br>** | .55        | **         |
|      | Sig. (2-tailed)     | .00        | .08        | .139  | .366  | .161       | .060       | .059       | .252      | .749      | .976 | .021       | .000       | .000       | .643      | .164       | .000       | .076       | .009      | .054       | .000       |
|      | N                   | 30         | 30         | 30    | 30    | 30         | 30         | 30         | 30        | 30        | 30   | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         |
| Y 12 | Pearson Correlation | .698<br>** | .368<br>*  | -.046 | -.072 | .203       | .050       | .556<br>** | -.124     | -.030     | .266 | .419<br>*  | .534<br>** | .592<br>** | .052      | .580<br>** | .483<br>** | .350       | .221      | .547<br>** | .542<br>** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000       | .045       | .809  | .707  | .281       | .792       | .001       | .515      | .873      | .155 | .021       | .002       | .001       | .784      | .001       | .007       | .058       | .242      | .002       | .002       |
|      | N                   | 30         | 30         | 30    | 30    | 30         | 30         | 30         | 30        | 30        | 30   | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         |
| Y 13 | Pearson Correlation | .532<br>** | .522<br>** | .186  | .096  | .594<br>** | .506<br>** | .580<br>** | .374<br>* | .164      | .070 | .652<br>** | .534<br>** | .721<br>** | .272      | .247       | .954<br>** | .686<br>** | .400<br>* | .541<br>** | .799<br>** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002       | .003       | .325  | .613  | .001       | .004       | .001       | .042      | .387      | .712 | .000       | .002       | .000       | .147      | .187       | .000       | .000       | .029      | .002       | .000       |
|      | N                   | 30         | 30         | 30    | 30    | 30         | 30         | 30         | 30        | 30        | 30   | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         |
| Y 14 | Pearson Correlation | .553<br>** | .539<br>** | .105  | .123  | .278       | .286       | .724<br>** | .296      | .332      | .409 | .632<br>** | .592<br>** | .721<br>** | .391<br>* | .313       | .713<br>** | .253       | .424<br>* | .673<br>** | .793<br>** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002       | .002       | .580  | .519  | .137       | .125       | .000       | .113      | .073      | .025 | .000       | .001       | .000       | .033      | .093       | .000       | .176       | .020      | .000       | .000       |
|      | N                   | 30         | 30         | 30    | 30    | 30         | 30         | 30         | 30        | 30        | 30   | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         | 30         | 30        | 30         | 30         |
| Y 15 | Pearson Correlation | .005       | .103       | .281  | .358  | .065       | .404       | .109       | .725      | .661      | .468 | .088       | .052       | .272       | .391      | .182       | .175       | .134       | -.0       | .077       | .456<br>*  |

|      |                     |      |      |       |      |       |      |      |      |      |       |      |      |      |      |       |      |      |      |      |      |        |
|------|---------------------|------|------|-------|------|-------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|--------|
|      |                     |      |      |       |      |       | *    |      | **   | **   | **    |      |      |      | *    |       |      |      |      | 35   |      |        |
|      | Sig. (2-tailed)     | .978 | .587 | .133  | .052 | .731  | .027 | .565 | .000 | .000 | .009  | .643 | .784 | .147 | .033 |       | .667 | .356 | .480 | .853 | .687 | .011   |
|      | N                   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| Y 16 | Pearson Correlation | .540 | .426 | .018  | .056 | -.032 | .148 | .671 | .219 | .156 | .434  | .261 | .580 | .247 | .313 | .082  | 1    | .175 | .115 | .364 | .287 | .446*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002 | .019 | .924  | .767 | .867  | .435 | .000 | .245 | .412 | .017  | .164 | .001 | .187 | .093 | .667  |      | .355 | .546 | .048 | .125 | .013   |
|      | N                   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| Y 17 | Pearson Correlation | .493 | .621 | .247  | .110 | .616  | .493 | .558 | .367 | .125 | -.007 | .674 | .483 | .954 | .713 | .175  | .175 | 1    | .700 | .345 | .561 | .790** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .006 | .000 | .187  | .562 | .000  | .006 | .001 | .046 | .510 | .970  | .000 | .007 | .000 | .000 | .356  | .355 |      | .000 | .062 | .001 | .000   |
|      | N                   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| Y 18 | Pearson Correlation | .319 | .350 | .237  | .246 | .697  | .473 | .170 | .389 | .104 | -.163 | .329 | .350 | .686 | .253 | .134  | .115 | .700 | 1    | .227 | .416 | .606** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .086 | .058 | .207  | .191 | .000  | .008 | .369 | .034 | .583 | .389  | .076 | .058 | .000 | .176 | .480  | .546 | .000 |      | .228 | .022 | .000   |
|      | N                   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| Y 19 | Pearson Correlation | .342 | .389 | -.118 | .208 | .155  | .000 | .486 | .228 | .072 | .368  | .468 | .221 | .400 | .424 | -.035 | .364 | .345 | .227 | 1    | .466 | .474** |

|                       |                     |      |      |      |      |      |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |        |
|-----------------------|---------------------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
|                       | Sig. (2-tailed)     | .064 | .034 | .535 | .271 | .413 | 1.000 | .007 | .225 | .706 | .045 | .009 | .242 | .029 | .020 | .853 | .048 | .062 | .228 |      | .009 | .008   |
|                       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| Y<br>20               | Pearson Correlation | .330 | .361 | .056 | .292 | .392 | .000  | .489 | .105 | .355 | .412 | .355 | .547 | .541 | .673 | .077 | .287 | .561 | .416 | .466 | 1    | .664** |
|                       | Sig. (2-tailed)     | .075 | .050 | .771 | .117 | .032 | 1.000 | .006 | .581 | .055 | .024 | .054 | .002 | .002 | .000 | .687 | .125 | .001 | .022 | .009 |      | .000   |
|                       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |
| T<br>O<br>T<br>A<br>L | Pearson Correlation | .616 | .627 | .421 | .357 | .566 | .612  | .614 | .616 | .550 | .456 | .610 | .542 | .799 | .793 | .456 | .446 | .790 | .606 | .474 | .664 | 1      |
|                       | Sig. (2-tailed)     | .000 | .000 | .020 | .053 | .001 | .000  | .000 | .000 | .002 | .011 | .000 | .002 | .000 | .000 | .011 | .013 | .000 | .000 | .008 | .000 |        |
|                       | N                   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30    | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30   | 30     |

## Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT<br/>AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE<br/>FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8<br/>Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421)<br/>21307, Faksmile (0421) 24404</b></p> |
|                                                                                   | <p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>                                                                                                                                                                 |

NAMA : NUR AMALIAH  
 NIM : 2220203886208071  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP  
 AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK  
 PESANTREN MTS DDI AL-IHSAN KANANG KABUPATEN  
 POLEWALI MANDAR

### ANGKET PENELITIAN

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dengan keadaan adik-adik sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:
 

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

**D. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

**Indikator Untuk Mengukur Pembinaan Keagamaan**

| No. | Pernyataan                                                                      | SL | SR | KK | TP |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1.  | Saya selalu mengikuti shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dengan penuh kesadaran. |    |    |    |    |
| 2.  | Saya mengikuti kegiatan keagamaan dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh. |    |    |    |    |
| 3.  | Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan sekolah.          |    |    |    |    |
| 4.  | Saya berinisiatif membantu teman yang kesulitan dalam kegiatan keagamaan.       |    |    |    |    |
| 5.  | Saya sering berbicara sendiri saat kajian atau ceramah berlangsung.             |    |    |    |    |
| 6.  | Saya merasa senang mengikuti peringatan Hari Besar Islam (PHBI).                |    |    |    |    |
| 7.  | Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembinaan.  |    |    |    |    |
| 8.  | Saya tidak tertarik mengikuti lomba keagamaan di sekolah.                       |    |    |    |    |
| 9.  | Saya berusaha menjadi teladan yang baik bagi                                    |    |    |    |    |

|     |                                                                             |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | teman-teman saya.                                                           |  |  |  |  |
| 10. | Saya hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan.           |  |  |  |  |
| 11. | Saya sering meninggalkan kegiatan keagamaan sebelum selesai.                |  |  |  |  |
| 12. | Tadarrus dan tahfidz Al-Qur'an membantu saya memperbaiki bacaan Al-Qur'an.  |  |  |  |  |
| 13. | Saya tidak peduli terhadap kegiatan sosial yang diadakan sekolah.           |  |  |  |  |
| 14. | Saya aktif berkomunikasi dengan teman secara sopan dan santun.              |  |  |  |  |
| 15. | Saya mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan dengan penuh tanggung jawab.    |  |  |  |  |
| 16. | Saya sering tidak memperhatikan saat shalat berjamaah berlangsung.          |  |  |  |  |
| 17. | Saya bersedia menjadi tutor atau membantu teman memahami pelajaran agama.   |  |  |  |  |
| 18. | Saya jarang berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah.          |  |  |  |  |
| 19. | Kajian atau ceramah keagamaan menambah pemahaman saya tentang ajaran Islam. |  |  |  |  |

**Indikator untuk Mengukur Akhlak Mahmudah Peserta Didik**

| No. | Pernyataan                                                              | SS | S | TS | STS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya menjaga diri dari kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan.        |    |   |    |     |
| 2.  | Saya merasa tenang ketika melaksanakan ibadah kepada Allah.             |    |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa senang ketika lingkungan saya bersih dan rapi.              |    |   |    |     |
| 4.  | Saya berusaha menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain.     |    |   |    |     |
| 5.  | Saya membantu pekerjaan rumah tanpa harus diminta.                      |    |   |    |     |
| 6.  | Saya berdoa kepada Allah setiap kali menyelesaikan kegiatan belajar.    |    |   |    |     |
| 7.  | Saya berusaha bersikap ramah kepada tetangga meski tidak terlalu akrab. |    |   |    |     |
| 8.  | Saya mengikuti kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.         |    |   |    |     |
| 9.  | Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah.                        |    |   |    |     |
| 10. | Saya berusaha mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah.            |    |   |    |     |
| 11. | Saya menjaga hubungan baik dengan tetangga di                           |    |   |    |     |

|     |                                                                          |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | sekitar rumah.                                                           |  |  |  |  |
| 12. | Saya meminta maaf jika berbuat salah kepada teman.                       |  |  |  |  |
| 13. | Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah.     |  |  |  |  |
| 14. | Saya sering membiarkan sampah berserakan tanpa peduli untuk memungutnya. |  |  |  |  |
| 15. | Saya membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya.                    |  |  |  |  |
| 16. | Saya menghormati orang tua dan mendengarkan nasihat mereka.              |  |  |  |  |
| 17. | Saya berusaha menjaga amanah yang diberikan kepada saya.                 |  |  |  |  |
| 18. | Saya sering menunda-nunda ibadah meskipun punya waktu luang.             |  |  |  |  |
| 19. | Saya menjaga sopan santun ketika berinteraksi dengan masyarakat umum.    |  |  |  |  |

**Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X**

| Nama              | P<br>1 | P<br>2 | P<br>3 | P<br>4 | P<br>5 | P<br>6 | P<br>7 | P<br>8 | P<br>9 | P<br>10 | P<br>11 | P<br>12 | P<br>13 | P<br>14 | P<br>15 | P<br>16 | P<br>17 | P<br>18 | P<br>19 | Ju<br>ml<br>ah |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------|
| Putri Yasmin      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 59             |
| Silfa             | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 63             |
| Nadia Aulia       | 3      | 2      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 61             |
| Ibnu Muzbir       | 2      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 2      | 4      | 3       | 4       | 3       | 1       | 3       | 2       | 4       | 3       | 2       | 3       | 58             |
| Pandi             | 4      | 4      | 3      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 63             |
| Kahfi Rahman      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 67             |
| Muh. Fadlan       | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 2       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 67             |
| Nabila            | 3      | 2      | 4      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3       | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 53             |
| Siti Anisa        | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 62             |
| Sartika           | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3       | 4       | 3       | 3       | 2       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 64             |
| Syatira           | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 71             |
| Dean              | 4      | 2      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3       | 3       | 2       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 57             |
| Muh. Fahri        | 4      | 2      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 58             |
| Muh. Ihsan        | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4      | 2      | 4       | 3       | 3       | 2       | 2       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 61             |
| Muh. Arsyah       | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 62             |
| Riska             | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 71             |
| Naimul            | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 61             |
| Azyalun Tenriza   | 4      | 4      | 3      | 4      | 1      | 3      | 2      | 4      | 4      | 2       | 4       | 4       | 3       | 2       | 2       | 1       | 4       | 4       | 3       | 58             |
| Muh. Muflih       | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 63             |
| Siti Zhulaika     | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       | 4       | 4       | 69             |
| Aziva             | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4       | 3       | 3       | 3       | 2       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 62             |
| Murfiqa           | 2      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      | 3      | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 66             |
| Bintang Pamungkas | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3       | 4       | 4       | 4       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 63             |

|                |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Ahmad Ardel    | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| Muh. Azzam     | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| Musyid         | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| abid           | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| Zahra          | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 62 |
| Muh. Awal      | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| Hikmawati      | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| Aidil Alsafiq  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| Mahadir        | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| Risal          | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| Muh. Fadil     | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| M. Irfandy     | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| Salsa          | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| Nur Zakiiyah   | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| Haslan         | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 57 |
| Safril         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| Jumaya         | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 60 |
| Parel          | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| Astrid         | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| Adiva Maritza  | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 52 |
| Muh. Zehan     | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 |
| Aiman          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| Nur Azizah     | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| Althaf Ibrahim | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| Usnulramadan   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| Achmad Muslih  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 57 |
| M.             | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |

|                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Ramadan<br>i              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
| Muh.<br>Azkar             | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 |
| Ahmed<br>Thoriq           | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| wilda<br>Safira           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| Zafrah                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| Nur<br>Cahyani            | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 55 |
| Naychila<br>Safitri       | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| Ilmi<br>awalia            | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| Muh.<br>Fadli             | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| Muh.<br>Shid al-<br>hapis | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 53 |
| Muh.<br>Fuadil            | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| Nur<br>Zakila             | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| Putri<br>Zaskia           | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| Nurfuaid<br>a             | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| Afwa<br>Zaky              | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| Adelia<br>Putri           | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| Alim<br>Fonzi             | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| Alizah                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| Amira                     | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| Fatir<br>Albasir          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| Muh.<br>Haerul            | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| Jumardi                   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| Lia Hapsa                 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 59 |

|                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| M. Gani         | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| May Syahrah     | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| Moil Fadlan     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| Muh. Abil Syam  | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| Muh. Nur Ikhsan | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| Muh. Adnan      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| Muh. Raihan     | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| Nayla Zihni     | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| Noor Fadhilah   | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| Nur Asisah      | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| Nur Azizah      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| Rasya Radian    | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| Resky Almira    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| Rifki Saputra   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| Salmi           | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| Ade Ainunnisa   | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| Ainil Zakina    | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| Asmah Wati      | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| Azizzul Aziz    | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| Azwa Syafrina   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| Farhan          | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| Jusni           | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| Khairul Azzam   | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |

|              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| May Muna     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 50 |
| Maya Kamilia | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| Muh. Izzat   | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| Muh. Takdir  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| Muh. Nizam   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| Nurisma      | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| Nurul Alvi   | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 58 |
| Saharuddin   | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| Sapril       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 |

**Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y**

| Nama         | P<br>1 | P<br>2 | P<br>3 | P<br>4 | P<br>5 | P<br>6 | P<br>7 | P<br>8 | P<br>9 | P<br>10 | P<br>11 | P<br>12 | P<br>13 | P<br>14 | P<br>15 | P<br>16 | P<br>17 | P<br>18 | P<br>19 | Ju<br>ml<br>ah |
|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------|
| Putri Yasmin | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3       | 2       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 50             |
| Silfa        | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 2      | 2      | 3      | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 53             |
| Nadia Aulia  | 4      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 1      | 3      | 3       | 2       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 3       | 52             |
| Ibnu Muzbir  | 3      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 4       | 57             |
| Pandi        | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 2      | 3      | 3      | 3      | 2       | 3       | 2       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 3       | 56             |
| Kahfi Rahman | 3      | 4      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3       | 1       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 52             |
| Muh. Fadlan  | 2      | 2      | 3      | 1      | 3      | 3      | 3      | 2      | 2      | 3       | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 49             |
| Nabila       | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 2      | 4      | 3       | 3       | 3       | 3       | 4       | 2       | 3       | 4       | 3       | 2       | 59             |
| Siti Anisa   | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 2      | 4      | 3      | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 3       | 2       | 3       | 1       | 3       | 56             |
| Sartika      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 2      | 3      | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 3       | 4       | 63             |
| Syatira      | 3      | 4      | 4      | 4      | 2      | 3      | 3      | 3      | 4      | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 4       | 4       | 3       | 65             |
| Dean         | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3       | 2       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 60             |
| Muh. Fahri   | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      | 4      | 4      | 2       | 3       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 4       | 61             |
| Muh. Ihsan   | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      | 3       | 4       | 3       | 4       | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 3       | 65             |

|                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Muh. Arsyah       | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| Riska             | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| Naimul            | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 52 |
| Azyalun Tenriza   | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| Muh. Muflih       | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| Siti Zhulaika     | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| Aziva             | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| Murfiqa           | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| Bintang Pamungkas | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| Ahmad Ardel       | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| Muh. Azzam        | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 63 |
| Musyid            | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 60 |
| abid              | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| Zahra             | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 58 |
| Muh. Awal         | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 61 |
| Hikmawati         | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| Aidil Alsafiq     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| Mahadir           | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| Risal             | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| Muh. Fadil        | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 57 |
| M. Irfandy        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| Salsa             | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 63 |
| Nur Zakiiyyah     | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 55 |
| Haslan            | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 56 |
| Safril            | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| Jumaya            | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 57 |
| Parel             | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 44 |

|                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Astrid             | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| Adiva Maritza      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| Muh. Zehan         | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 |
| Aiman              | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| Nur Azizah         | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| Althaf Ibrahim     | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| Usnulramadan       | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| Achmad Muslih      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| M. Ramadan i       | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| Muh. Azkar         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 73 |
| Ahmed Thoriq       | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| wilda Safira       | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| Zafrah             | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| Nur Cahyani        | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| Naychila Safitri   | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| Ilmi awalia        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| Muh. Fadli         | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 52 |
| Muh. Shid al-hapis | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 52 |
| Muh. Fuadil        | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| Nur Zakila         | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 49 |
| Putri Zaskia       | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| Nurfuaid           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 61 |

|                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| a               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
| Afwa Zaky       | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| Adelia Putri    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| Alim Fonzi      | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| Alizah          | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| Amira           | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| Fatir Albasir   | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 60 |
| Muh. Haerul     | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| Jumardi         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| Lia Hapsa       | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 52 |
| M. Gani         | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 52 |
| May Syahrah     | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| Moil Fadlan     | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 49 |
| Muh. Abil Syam  | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| Muh. Nur Ikhsan | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| Muh. Adnan      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| Muh. Raihan     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| Nayla Zihni     | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| Noor Fadhilah   | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| Nur Asisah      | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| Nur Azizah      | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| Rasya Radian    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 59 |
| Resky Almira    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| Rifki Saputra   | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 |

|                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Salmi             | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| Ade<br>Ainunnisa  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| Ainil<br>Zakina   | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 60 |
| Asmah<br>Wati     | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| Azizzul<br>Aziz   | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| Azwa<br>Syafriana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| Farhan            | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 51 |
| Jusni             | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 51 |
| Khairul<br>Azzam  | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| May<br>Muna       | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 49 |
| Maya<br>Kamilia   | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| Muh.<br>Izzat     | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 59 |
| Muh.<br>Takdir    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| Muh.<br>Nizam     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| Nurisma           | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| Nurul Alvi        | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| Saharudd<br>in    | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| Sapril            | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 58 |

Lampiran 9 R Tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | 0.6215                                   | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9          | 0.5214                                   | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10         | 0.4973                                   | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11         | 0.4762                                   | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12         | 0.4575                                   | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13         | 0.4409                                   | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14         | 0.4259                                   | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15         | 0.4124                                   | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16         | 0.4000                                   | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17         | 0.3887                                   | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18         | 0.3783                                   | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19         | 0.3687                                   | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20         | 0.3598                                   | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21         | 0.3515                                   | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22         | 0.3438                                   | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23         | 0.3365                                   | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24         | 0.3297                                   | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25         | 0.3233                                   | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26         | 0.3172                                   | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27         | 0.3115                                   | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28         | 0.3061                                   | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29         | 0.3009                                   | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30         | 0.2960                                   | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31         | 0.2913                                   | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32         | 0.2869                                   | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33         | 0.2826                                   | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34         | 0.2785                                   | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35         | 0.2746                                   | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36         | 0.2709                                   | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37         | 0.2673                                   | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38         | 0.2638                                   | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39         | 0.2605                                   | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40         | 0.2573                                   | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41         | 0.2542                                   | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42         | 0.2512                                   | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43         | 0.2483                                   | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44         | 0.2455                                   | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45         | 0.2429                                   | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46         | 0.2403                                   | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47         | 0.2377                                   | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48         | 0.2353                                   | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49         | 0.2329                                   | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50         | 0.2306                                   | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Lampiran 10 T Tabel

| df \ Pr | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|---------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 81      | 0.67753      | 1.29209      | 1.66388      | 1.98969        | 2.37327      | 2.63790        | 3.19392        |
| 82      | 0.67749      | 1.29196      | 1.66365      | 1.98932        | 2.37269      | 2.63712        | 3.19262        |
| 83      | 0.67746      | 1.29183      | 1.66342      | 1.98896        | 2.37212      | 2.63637        | 3.19135        |
| 84      | 0.67742      | 1.29171      | 1.66320      | 1.98861        | 2.37156      | 2.63563        | 3.19011        |
| 85      | 0.67739      | 1.29159      | 1.66298      | 1.98827        | 2.37102      | 2.63491        | 3.18890        |
| 86      | 0.67735      | 1.29147      | 1.66277      | 1.98793        | 2.37049      | 2.63421        | 3.18772        |
| 87      | 0.67732      | 1.29136      | 1.66256      | 1.98761        | 2.36998      | 2.63353        | 3.18657        |
| 88      | 0.67729      | 1.29125      | 1.66235      | 1.98729        | 2.36947      | 2.63286        | 3.18544        |
| 89      | 0.67726      | 1.29114      | 1.66216      | 1.98698        | 2.36898      | 2.63220        | 3.18434        |
| 90      | 0.67723      | 1.29103      | 1.66196      | 1.98667        | 2.36850      | 2.63157        | 3.18327        |
| 91      | 0.67720      | 1.29092      | 1.66177      | 1.98638        | 2.36803      | 2.63094        | 3.18222        |
| 92      | 0.67717      | 1.29082      | 1.66159      | 1.98609        | 2.36757      | 2.63033        | 3.18119        |
| 93      | 0.67714      | 1.29072      | 1.66140      | 1.98580        | 2.36712      | 2.62973        | 3.18019        |
| 94      | 0.67711      | 1.29062      | 1.66123      | 1.98552        | 2.36667      | 2.62915        | 3.17921        |
| 95      | 0.67708      | 1.29053      | 1.66105      | 1.98525        | 2.36624      | 2.62858        | 3.17825        |
| 96      | 0.67705      | 1.29043      | 1.66088      | 1.98498        | 2.36582      | 2.62802        | 3.17731        |
| 97      | 0.67703      | 1.29034      | 1.66071      | 1.98472        | 2.36541      | 2.62747        | 3.17639        |
| 98      | 0.67700      | 1.29025      | 1.66055      | 1.98447        | 2.36500      | 2.62693        | 3.17549        |
| 99      | 0.67698      | 1.29016      | 1.66039      | 1.98422        | 2.36461      | 2.62641        | 3.17460        |
| 100     | 0.67695      | 1.29007      | 1.66023      | 1.98397        | 2.36422      | 2.62589        | 3.17374        |
| 101     | 0.67693      | 1.28999      | 1.66008      | 1.98373        | 2.36384      | 2.62539        | 3.17289        |
| 102     | 0.67690      | 1.28991      | 1.65993      | 1.98350        | 2.36346      | 2.62489        | 3.17206        |
| 103     | 0.67688      | 1.28982      | 1.65978      | 1.98326        | 2.36310      | 2.62441        | 3.17125        |
| 104     | 0.67686      | 1.28974      | 1.65964      | 1.98304        | 2.36274      | 2.62393        | 3.17045        |
| 105     | 0.67683      | 1.28967      | 1.65950      | 1.98282        | 2.36239      | 2.62347        | 3.16967        |
| 106     | 0.67681      | 1.28959      | 1.65936      | 1.98260        | 2.36204      | 2.62301        | 3.16890        |
| 107     | 0.67679      | 1.28951      | 1.65922      | 1.98238        | 2.36170      | 2.62256        | 3.16815        |
| 108     | 0.67677      | 1.28944      | 1.65909      | 1.98217        | 2.36137      | 2.62212        | 3.16741        |
| 109     | 0.67675      | 1.28937      | 1.65895      | 1.98197        | 2.36105      | 2.62169        | 3.16669        |
| 110     | 0.67673      | 1.28930      | 1.65882      | 1.98177        | 2.36073      | 2.62126        | 3.16598        |
| 111     | 0.67671      | 1.28922      | 1.65870      | 1.98157        | 2.36041      | 2.62085        | 3.16528        |
| 112     | 0.67669      | 1.28916      | 1.65857      | 1.98137        | 2.36010      | 2.62044        | 3.16460        |
| 113     | 0.67667      | 1.28909      | 1.65845      | 1.98118        | 2.35980      | 2.62004        | 3.16392        |
| 114     | 0.67665      | 1.28902      | 1.65833      | 1.98099        | 2.35950      | 2.61964        | 3.16326        |
| 115     | 0.67663      | 1.28896      | 1.65821      | 1.98081        | 2.35921      | 2.61926        | 3.16262        |
| 116     | 0.67661      | 1.28889      | 1.65810      | 1.98063        | 2.35892      | 2.61888        | 3.16198        |
| 117     | 0.67659      | 1.28883      | 1.65798      | 1.98045        | 2.35864      | 2.61850        | 3.16135        |
| 118     | 0.67657      | 1.28877      | 1.65787      | 1.98027        | 2.35837      | 2.61814        | 3.16074        |
| 119     | 0.67656      | 1.28871      | 1.65776      | 1.98010        | 2.35809      | 2.61778        | 3.16013        |
| 120     | 0.67654      | 1.28865      | 1.65765      | 1.97993        | 2.35782      | 2.61742        | 3.15954        |

## Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-680/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2026 10 Maret 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR  
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa  
di  
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

|                          |                                                          |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|
| Nama                     | : NUR AMALIAH                                            |
| Tempat/Tgl. Lahir        | : POLEWALI MANDAR, 16 Pebruari 2004                      |
| NIM                      | : 2220203886208071                                       |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam                      |
| Semester                 | : VIII (Delapan)                                         |
| Alamat                   | : PASSEMBARANG KAB. POLEWALI MANDAR PROV. SULAWESI BARAT |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN MTS DDI AL-IHSAN KANANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 01 April 2026 sampai dengan tanggal 01 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©aifs 2015-2026 - (muhlis)

Dicetak pada Tgl : 30 Mar 2026 Jam : 12:30:30

## Lampiran 12 Surat Rekomendasi Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Manunggal No.11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315  
Website: dpmptsp.polmankab.go.id Email: dpmptsp@polmankab.go.id

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR: 500.16.7.2 /0161/PL/DPMTSP/IV/2026

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;  
3. Memperhatikan:  
a. Surat permohonan sdr NUR AMALIAH  
b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-0161/Kesbangpol/B.1/410.7/IV/2026, Tgl. 07-04-2026

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada : Nama : NUR AMALIAH  
NIM/NIDN/NIP/NPn : 2220203886208071  
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE  
Fakultas : TARBIYAH  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Alamat : BATETANGGA KEC. BINUANG  
KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren MTs DDI Al Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan April s/d Mei 2026 dengan proposal berjudul "PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN MTs DDI AL-IHSAN KANANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up.Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar,  
Pada tanggal 7 April 2026  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu,



MUHAMMAD NAWIR, S.Sos. M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 196908241993031007

Tembusan :  
1. Unsur forkopin di tempat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

### Lampiran 13 Surat Telah Meneliti Dari Sekolah

 **PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) AL-IHSAN KANANG**  
**MTs DDI KANANG**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
Alamat : Jln. Mangondang No. 35 Kanang Desa Batatangnga Kec. Binuang Kab. Polewali NSM.121276040012 NPSN.40605830

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : B-391/MTs.31.03.012/PP.00.5/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs DDI Kanang Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, menerangkan bahwa :

|                       |                                                 |
|-----------------------|-------------------------------------------------|
| N a m a               | : NUR AMALIAH                                   |
| NIM                   | : 2220203886208071                              |
| Asal Perguruan Tinggi | : IAIN PAREPARE                                 |
| Fakultas              | : Tarbiyah                                      |
| Program Studi         | : Pendidikan Agama Islam                        |
| Alamat                | : Batatangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar |

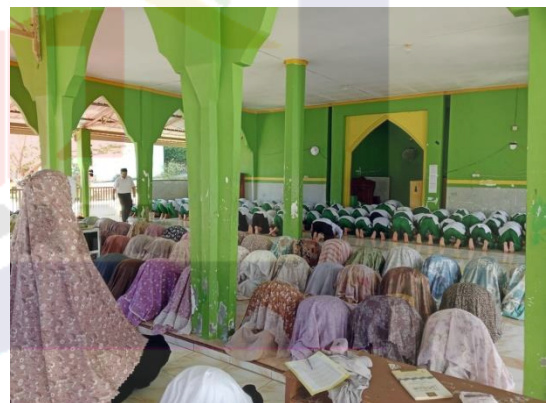
Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar, terhitung mulai tanggal 01 April s.d 02 Mei 2026 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI PONDOK PESANTREN MTs DDI AL-IHSAN KANANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR”**

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kanang, 04 Mei 2026  
Kepala Madrasah,  
  
**ALIMIN, S.Pd.**  
Nip. 197312312007011175

## Lampiran 14 Dokumentasi



## BIODATA PENULIS



Nur Amaliah lahir pada 16 Februari 2004. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Salihin dan Ibu Nur Mala. Alamat rumah di Passembarang, Desa Batetangnga, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Penulis memulai pendidikan di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah di MI DDI Passembarang lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di MTs DDI Kanang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di MA DDI Kanang lulus pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Lakawan Kabupaten Enrekang dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) DI SD 39 Cakke pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi “Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik di Pondok Pesantren MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar”